

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN
PRAKTIK IBADAH ANAK-ANAK DI LORONG
KALIMANTAN RT. 05 KELURAHAN
HANDIL JAYA KECAMATAN
JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**ARPAN SURI
NIM. 201180035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN
JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGOPTIMALKAN
PRAKTIK IBADAH ANAK-ANAK DI LORONG
KALIMANTAN RT. 05 KELURAHAN
HANDIL JAYA KECAMATAN
JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan
Pendidikan Agama Islam



ARPAN SURI

NIM. 201180035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1-1

Perihal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di _

Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Arpan Suri

NIM : 201180035

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak Di Lorong Kalimantan Rt.05 Kelurahan Hadil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 17 November 2022

Pembimbing I,

D

r. Drs. M. Rafiq., M.Ag

NIP. 19581231198603105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1-1

Perihal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di _

Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Arpan Suri

NIM : 201180035

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak Di Lorong Kalimantan Rt.05 Kelurahan Hadil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 07 November 2022

Pembimbing II,

Yulia Oktarina, M.Pd

NIP. 198206192006042002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

J
a
m
b
i



Arpan Suri

NIM. 201180035

29 Oktober 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

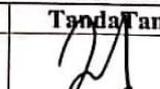
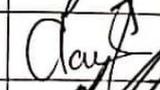
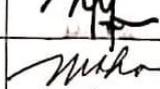
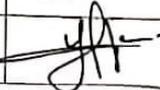
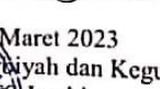
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 96 /D-I/KP.01.2/04 / 2023

Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak Di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi " Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 07 Februari 2023
 Jam : 10.30 – 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Arpansuri
 NIM : 201180035
 Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak Di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Tuti Indriyani, S.Ag, M.Pd.I (Ketua Sidang)		27-3-2023.
2.	Khairul Anwar, M.Pd (Sekretaris Sidang)		
3.	Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag (Penguji I)		
4.	Ajuzar Fiqhi, M.Sc, Ed (Penguji II)		21-03-2023
5.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Pembimbing I)		
6.	Yulia Oktarina, M.Pd (Pembimbing II)		



PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Dengan rasa syukur dan bahagia kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahanda

Muslim, dan Ibunda Yusnawati

Yang selalu memperjuangkan hidupku dengan penuh kesabaran,

Cinta dan kasih sayang, sebagai bukti dan rasa banggaku,

Selalu ada do'a agar beliau diberikan kesehatan,

Umur panjang dan terutama selalu ta'at beribadah pada Allah SWT.

Dengan didikan dan pengorbanan yang tak terhingga kepadaku,

Sehingga aku bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua,

Berguna bagi Agama, bangsa dan terlebih mampu dalam

Menjalani kehidupan di masyarakat.

Serta orang tua saudara, dan teman-teman yang sudah menjadi motivasi bagiku

yang juga

selalu ikut mendo'akan agar selalu dipermudah dan diperlancar dalam segala

urusan. Kuucapkan terimah kasih yang tak terhingga

Atas segala yang telah diberikan dalam perjalanan hidupku

Dan untuk keluargaku yang kucinta dan kusayangi seumur hidupku yang selalu

Mendukung dan memotivasi, memberi arahan serta masukan

Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan semoga Allah memberikan berkah dan ridho-Nya. Amiiin.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ تَهْتَمِي عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Ankabut:[29]: 45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT, Tuhan yang Maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerah bagi manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis Menyadari sepenuhnya penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin, M. Si, selaku sekretaris Pendidikan Agama Islam dan segenap dosen di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Drs. M. Rafiq., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Yulia Oktarina, MPd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kabag, kasubag dan segenap staf di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Muahayyaddin selaku ketua Rukun Tetangga Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi dan masyarakat Rukun Tetangga 05 yang telah membantu penulis dalam memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8 Kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terkhusus kepada PAI-B. semogakesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua, dan juga kakak angkatan maupun adik angkatan yang turut serta memberikan semangat, doa, motivasi, masukan, arahan, binaan, nasehat, dan dukungan. Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 08 Juli 2022



Arpan Suri

NIM. 201180035

ABSTRAK

Nama : Arpan suri
Nim : 201180035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak Di Lorong Kalimantan Rt.05 Kelurahan Hadil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang peran orang tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak di Lorong Kalimantan RT.05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengoptimalkan praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan. 2) Untuk mengetahui kendala orang tua dalam mengoptimalkan praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan. 3) Serta untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengoptimalkan paraktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengajarkan ibadah praktik shalat kepada anak di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi antara lain dengan cara orang tua harus menjadi contoh dan keteladanan, orang tua harus menanamkan arti pentingnya ibadah shalat dan keutamannya, orang tua harus mengajak anak untuk melaksanakan kewajiban dan meraih keutamaan-keutamaan ibadah wajib yaitu shalat. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik ibadah shalat di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi antara lain yaitu, kesibukan aktivitas kerja orang tua, pengetahuan agama yang minim pada orang tua, dan rasa malas pada anak yang menyebabkan lalai untuk melaksanakan ibadah shalat. Upaya mengatasi kendala dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan ibadah shalat pada anak di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi, yaitu dengan cara memasukkan anak ke TPA, melalui shalat berjama'ah, selalu mengingatkan setiap masuk waktu shalat, dan memberikan motivasi serta *reward* kepada anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Shalat Lima Waktu

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Arpan suri
Nim : 201180035
Study Program : Pendidikan Agama Islam
Title : *The Role of Parents in Optimizing Worship Practices Children in the Alley of Kalimantan Rt.05, Hadil Village Jaya Jelutung District, Jambi City*

This thesis discusses the role of parents in optimizing children's worship practices in Lorong Kalimantan RT.05, Handil Jaya Village, Jelutung District, Jambi City. The aims of this study were 1) to find out the role of parents in optimizing the practice of children's worship in the hallways of Kalimantan. 2) To find out the obstacles of parents in optimizing the practice of Children's Worship in the hallways of Kalimantan. 3) As well as to find out the efforts of parents in optimizing the practice of Children's Worship in the hallways of Kalimantan. This research uses a qualitative descriptive approach that is seen through an educational perspective, while data collection is done by interviews, observation and documentation. The data that has been collected is then analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the role of parents in teaching prayer practices to children in Lorong Kalimantan RT. 05 Handil Jaya Sub-District, Jelutung District, Jambi City, among other ways, parents must be an example and exemplary, parents must instill the importance of prayer and its virtues, parents must invite children to carry out obligations and achieve the virtues of obligatory worship, namely prayer. Obstacles faced by parents in educating prayer services in Lorong Kalimantan RT. 05 Handil Jaya Village, Jelutung District, Jambi City, among others, namely, busy work activities of parents, minimal religious knowledge in parents, and a feeling of laziness in children which causes neglect to perform prayer services. Efforts to overcome obstacles were made by parents in teaching prayer to children in Lorong Kalimantan RT. 05 Handil Jaya Village, Jelutung District, Jambi City, namely by sending children to TPA, through congregational prayers, always being reminded every prayer time, and providing motivation and rewards to children.

Keywords: *The Role Of Parents, Five Daily Prayers*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
B. Studi Relevan	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	45
B. <i>Setting</i> dan Subjek Penelitian.....	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
G. Jadwal Penelitian	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	55
B. Temuan Khusus	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jember

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. jadwal penelitian	52
Tabel 4.1. Keadaan penduduk menurut kelompok usia	55
Tabel 4.2. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk menurut kartu keluarga Rukun Tetangga 05 tahun 2022	56
Tabel 4.3. Nama anak (7-13 tahun).....	57
Tabel 4.4. Keadaaan penduduk menurut Agama sesuai Kartu Keluarga.....	57
Tabel 4.5. Lulusan pendidikan umum.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi	54
---------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrument Pengumpulan Data (IPD)
- Lampiran 2. Daftar Nama Orangtua dan Anak Usia 7 – 14 Tahun
- Lampiran 3. Daftar Informan
- Lampiran 4. Daftar responden
- Lampiran 5. Surat Perintah Riset
- Lampiran 6. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 7. Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 8. Curriculum Vitae (CV)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, melalui dari bangsa yang sederhana peradabannya sampai kepada manusia, melalui dari bangsa yang sederhana peradabannya. Persoalan itu sendiri muncul bersamaan dengan keberadaan manusia didalam lingkungannya. Hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk yang selalu harus mendapat bimbingan dan bantuan dalam hidupnya.

Lebih jauh dari itu, manusia harus pula dapat mendidik, baik dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya yang ada dilingkungan sekitarnya. Pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi lebih baik sebelum ia mendidik. Melalui pendidikan diajarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan kepada seseorang, sehingga ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku seseorang dapat dilakukan dengan pendidikan agama islam.

Seorang anak harus bisa mencontoh sikap dan perilaku kedua orang tua nya, guna dijadikan dalam pedoman hidupnya dimasa yang akan datang, terutama saat anak mulai menginjak usia dewasa dan telah melakukan pernikahan. Sebagai mana firman allah dalam Al-quran surat At-tahrim ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غُلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan bebatuan, penjaganya malaikat-malaikat yang kasat lagi keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh-nya*” (Q.S. At-tahrim :6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT memerintahkan setiap muslim untuk mendidik diri dan keluarga mereka dengan baik, sehingga menjadi keluarga yang benar-benar menjalankan syari'at islam (keluarga muslim).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui betapa pentingnya perintah shalat yang harus dilaksanakan, karena Allah SWT. memerintahkan kepada orang tua untuk menyuruh anaknya melaksanakan ibadah shalat lima waktu ketika umur tujuh tahun dan memukul anaknya jika mereka meninggalkan shalat, akan tetapi pukulan yang dimaksud bukanlah bersifat yang akan menyakiti anak jika ia tidak mau mengerjakan shalat, namun bagaimana cara yang dilakukan oleh orang tua agar anaknya mau mengerjakan shalat. Oleh sebab itu, perlu sekali bagi orang tua untuk memberikan tuntunan dan bimbingan serta memotivasi kepada anaknya agar dapat mengerjakan ibadah shalat lima waktu dengan baik dan benar sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Orang tua sebagai mana pemahaman umum yang berkembang terdiri dari ayah dan ibu. Keduanya adalah orang tua secara kodrati telah ditakdirkan oleh Allah sebagai orang tua. Orang tua adalah “pembina Pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam kepribadian anak.

Ada beberapa sikap perbuatan orang tua yang diinginkan anak, diantaranya: pertama, merasa disayangi, oleh ibu bapak, guru dan kawan-kawan. Anak yang merasa kurang disayangi atau kurang diperhatikan kepentingan akan kebutuhannya akan merasa hidup menderita. Kedua, merasa aman dan tentram dimana ia tidak sering dimarahi, dihina, diperlukan tidak adil, diancam, dimarahi, dihina, diperlukan tidak adil, diancam, dimarahi, orang-orang yang berkuasa disekelilingnya. Ketiga, merasa ia dihargai misalnya kalau ia berbicara atau bertanya didengar dan dijawab seperlunya jika ia bersalah ditegur atau dimarahi tidak dihadapan kawan-kawan yang dia sukai. Keempat merasa sukses sejak kecil ia harus mendidik dan mengajar anak sesuai dengan kemampuan bakat dan pertumbuhannya, jangan sampai ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merasa bahwa terlalu jauh yang harus dijangkau nya dan kelima, terpenuhi kebutuhannya dan kepadanya diberi kesempatan untuk dapat mengenal sesuatu yang diinginkan.

Memberikan pendidikan dan pembekalan agama bagi anak usia sekolah dasar merupakan tugas yang sangat penting bagi orang tua, karena anak-anak penenang jiwa dan penenang hati dan merupakan tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Oleh sebab itu, seharusnya orang tua memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya, karena Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman yang bersifat agama, (sesuai dengan ajaran agama), maka akan semakin banyak unsur agama, maka sikap dan tindakan, petilaku dan cara anak menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Berdasarkan *grandtour* atau studi pendahuluan di dalam lingkungan keluarga Lorong Kalimantan RT.05 menemukan realita bahwa masyarakat Lorong Kalimantan RT.05, khususnya anak-anak yang telah akil baliqh mereka sudah diwajibkan mengerjakan ibadah shalat, terutama lima waktu pada usia itu.

Hanya saja permasalahan yang ada ketika itu wawancara dengan salahsatu ibu yang bernama ibu Ita, pada saat masuk waktu shalat, anak-anak sulit diatur dan terlihat keasyikan bermain game online dan media sosial lainnya, sehingga perilaku ini telah melalaikan shalat lima waktu. Pada waktu yang lain penulis mengamati, menemukan bahwa kesibukan orang tua dalam bekerja dan sedikit memberi waktu kepada anak untuk membantu aktifitas ibadah shalat lima waktu anak. Pada umumnya pekerjaan orang tua di Lorong Kalimantan RT.05 adalah pedagang, PNS, tukang, koperasi dan pekerjaan lainnya yang banyak menyita waktu ditempat kerja, kondisi ini membuat orang tua terbatas memiliki waktu untuk bisa bersama anak-anak nya dirumah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penulis mengambil judul: **“Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak di lorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memfokuskan penelitian ini tentang “Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak di lorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi”.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini hanya terfokus dalam upaya yang sudah dilakukan orang tua dalam mendidik anak (usia 7-13 tahun) untuk melaksanakan shalat fardhu di lorong Kalimantan RT.05 kecamatan jelutung kota jambi pada tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditegaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi?
3. Bagaimana Upaya Orang Tua mengatasi kendala Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan yakni sebagai berikut:

- a.) Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengoptimalkan praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b.) Untuk mengetahui kendala orang tua dalam mengoptimalkan praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan.
- c.) Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengoptimalkan praktik Ibadah Anak-anak dilorong Kalimantan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a.) Kegunaan teoritis. Sebagai wahana untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai peran orang tua dalam mengoptimalkan praktik ibadah anak-anak dalam lingkungan keluarga.
 - b.) Kegunaan Praktis.
 - 1) Sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi masyarakat Lorong Kalimantan RT.05 kecamatan jelutung kota jambi.
 - 2) Sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada UIN STS Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Ibadah Dalam Pendidikan Agama Islam

a.) Pengertian Ibadah

Ibadah adalah pengabdian kepada Allah SWT. Pengertian ibadah itu luas. Pengertian Ibadah Tidak Sebatas Shalat dan Ngaji. Risalah Islam mengajarkan, ibadah meliputi hubungan dengan Allah (hablum minallah), hubungan dengan sesama manusia (hablum minannas), dan hubungan dengan alam semesta atau lingkungan hidup (hablum minal 'alam). Ibadah secara harfiah artinya pengabdian. Dalam bahasa Indonesia, ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Menurut istilah fiqih, ibadah merupakan bentuk menghambakan diri kepada Allah SWT. dengan taat melaksanakan segala perintahNya dan segala anjuran-Nya, serta senantiasa menjauhi segala larangan-Nya karena Allah semata, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kata ibadah berasal dari bahasa Arab. Asal katanya "abada", yaitu "merendahkan diri serta tunduk", dalam arti penghambaan diri ('abid) kepada Allah SWT. Penulis syarah Al-Wajibat menjelaskan, "Ibadah secara bahasa berarti perendahan diri, ketundukan dan kepatuhan.

Menuntut ilmu juga ibadah, karena Allah memerintahkan hambaNya menuntut ilmu. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ibadah merupakan sebuah doa atau segala suatu bentuk perbuatan baik yang di lakukan hanya karena Alloh dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala laranganNya. Ibadah merupakan hubungan kontak langsung antara hamba dengan Tuhannya. Dengan beribadah manusia akan tahu dan akan selalu sadar bahwa betapa hina dan lemah dirinya bila berhadapan dengan kuasa Allah, sehingga ia menyadari keduduan nya sebagai hamba Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Muhammad Syukron maksum, hikmah ibadah ada 5, yaitu di antaranya:

- 1) Pendekatan diri kepada Allah.
- 2) Menumbuhkan jiwa sosial.
- 3) Menunjukkan syiar.
- 4) Menunjukkan kesatuan.
- 5) Menunjukkan persatuan derajat. (Maksum, 201: 98)

Ibadah adalah kebaktian yang hanya ditunjukkan kepada Allah, mengambil petunjuk hanya darinya saja tentang segala persoalan hidup dan akhirat dan kemudian mengadakan hubungan yang terus menerus dengan Allah tentang semua itu.

Sesungguhnya shalat, puasa, zakat, haji dan seluruh amal ibadah lainnya pada dasarnya hanyalah merupakan pintu-pintu ibadah atau stasiun tempat orang berhenti untuk menambah bensin jika di ibaratkan. Namun jalan itu, sendiri seluruhnya merupakan ibadah, termasuk semua ritus ritus dan gerak gerik serta semua pikiran, perasaan, semua adalah ibadah tujuannya Allah.

Jadi kesimpulannya, ibadah merupakan seluruh aspek kehidupan. Tidak terbatas pada saat-saat singkat yang diisi dengan cara-cara tertentu. Suatu ibadah mempunyai nilai yaitu jalan hidup dan seluruh aspek kehidupan dan merupakan tingkah laku, tindak tanduk, pikiran dan perasaan semata-mata untuk Allah, yang dibangun dengan suatu sistem yang jelas, yang di dalamnya terlihat segalanya yang pantas dan tidak pantas.

Sebagaimana dalam firman-Nya yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Katakanlah, Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam.” (QS. Al An’am: 162)

Pekerjaan yang kita anggap sebagai kesibukan duniawi, sesungguhnya merupakan ibadah kepada Allah asalkan dalam mengerjakannya kita menjaga diri pada batas-batas yang telah ditentukan

Allah dan RasulNya. Bila setelah menjalankan semua ibadah ini seumur hidup kita menjadi pencerminan ibadah kepada Allah maka tidak ragu lagi shalat kita adalah shalat yang benar, puasa kita adalah puasa yang benar, haji kita adalah haji yang benar.

Berikut ini adalah hakikat ibadah:

- 1) Sebagai tujuan diciptakannya manusia, sebagaimana firman Allah SWT: “Dan tidak Aku ciptakan jin an manusia melainkan agr mereka menyembahKu” (QS. Az Zariyat: 56)
- 2) Sebagai fitrah manusia, sebagaimana firman Allah SWT.: “Dan ingatlah Ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak anak Adalm dari selbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman,) “ Bukankah Aku ini Tuhamu ?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi. “(Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Tuhannya). QS. Al A’raf: 72

b.) Hakikat Ibadah

Hakikat ibadah adalah menyembah yang sama dengan mencintai.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

Artinya: “Dan di antara manusia ada orang orang yang menyembah tandingan tandingan selain Allah: mereka mencintainya sebagaimana mencintai Allah. Adapun orang orang yang beriman sangat cinta kepada Allah dan jika seandainya orang orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari Kiamat) bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya dan bahw Allah amat berat siksaanNya (niscaya mereka akan menyesal).”

QS. Al Baqarah: 165 Artinya : jika kita sama atau lebih mengabdikan atau mencintai selain Allah maka akan menjadi dosa paling besar yang sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diampuni kecuali dengan taubat nasuha sebagaimana hadist dari Ibnu Mas'ud.

عليه الله صلى الله رسول سألت : قال عنه الله رضي مسعود بن الله عبد عن
أبي؟ ثم : قلت « خَلَقَكَ وهو نَدَاءً، لله تجعل أن » : قال أعظم؟ الذنب أي وسلم
أن ثم « : قال أبي؟ ثم : قلت « معك يأكل أن خَشِيَّةً ولدك تقتل أن ثم » : قال
« جَارِكَ حَلِيلَةَ تُزَانِي ».

Artinya: Abdullah bin Mas'ūd -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah- ṣallallāhu'alaihi wa sallam- , "Dosa apakah yang paling besar?" Beliau menjawab, "Engkau menjadikan tandingan bagi Allah , padahal Dia telah menciptakanmu." Aku bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Kemudian membunuh anakmu karena takut dia akan makan bersamamu." Aku bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Kemudian engkau berzina dengan istri tetangamu.". (Hadits Shahih diriwayatkan oleh Al-Bukhari (No. 4477, 6001, 6861, 7520, 7532); Muslim (No. 86); At-Tarmidzi (No. 3182), dan An-Nasa'i (VII/89-90).

a.) Fungsi Ibadah

Ibadah secara fungsional adalah menumbuhkembangkan nilai-nilai ketauhidandan mengokohkannya dalam jiwa, atau dalam beberapa kitab tafsir dibahasakan bahwa seseorang hamba yang dengan jiwa raganya beribadah laksana kebun, dan semakin banyak mendapat siraman melalui ibadah maka yang bersangkutan semakin subur yang selanjutnya nilai-nilai ketauhidan akan tumbuh dan berkembang semakin baik. Sebaliknya, semakin jarang orang melakukan ibadah maka semakin memberikan kesempatan bagi dirinya terjauh dari nilai-nilai ketauhidan.

Fungsi ibadah, terkait dengan fungsi dan kedudukan manusia sebagai 'abdullāh (hamba Allah). Ada empat macam hamba Allah, sebagai berikut; (a) hamba karena hukum, yakni budak-budak; (b) hamba karena penciptaan, yakni manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan; (c) hamba karena pengabdian kepada Allah, yakni orang-orang beriman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menunaikan hukum Tuhan dengan ikhlas; dan (d) hamba karena memburu dunia dan kesenangannya.

Dari keempat tipe hamba Allah ini, diketahui bahwa ternyata diketahui bahwa ada diantaranya yang tidak menyembah kepada Allah. Perintah beribadah dalam al-Qur'an dikaitkan pula dengan sifat rubūbiyah (pemeliharaan) Allah sebagaimana dalam Q.S. al-Baqarah (2): 21 yang telah dikutip dalam bahasan terdahulu. Di samping itu, perintah beribadah dikaitkan juga dengan perintah berserah diri setelah upaya yang maksimal (tawakkal), sebagaimana dalam Q.S. Hūd (11): 123, yakni: Yang berarti: beribadahlah dan berserah dirilah kepada-Nya. Juga dalam al-Qur'an ditemukan banyak ayat yang menegaskan bahwa keagungan dan kekuatan hanya milik Allah. Ayat-ayat tersebut antara lain Q.S. al-Baqarah (2): 165, dan bahwa tuhan-tuhan yang disembah manusia, dan diduga dapat membantu, tidak lain adalah hamba-hamba Allah swt. juga, sebagaimana halnya para penyembah mereka yang dijelaskan dalam Q.S. al-A'rāf (7): 194.

Kedudukan dan Fungsi Ibadah dapat dipahami bahwa sekiranya fungsi ibadah yang telah dikemukakan tidak dapat dicapai oleh manusia, berarti nilai-nilai ibadahnya tidak membekas di jiwanya dan ibadah yang dilakukannya tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam hal ini, al-Maragi memberikan contoh dalam melakukan shalat, Allah memerintahkan hamba-Nya agar melakukan shalat secara lengkap dan sempurna, sebagai bukti lengkap dan sempurnanya adalah tujuan akhir shalat yang berfungsi untuk mencegah kemungkaran dapat terwujud bagi seorang hamba.

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Ankabut (29): 45, berbunyi:

لَإِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah

lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Jika ternyata shalat tidak mampu mencegah kemungkaran, atau jika seorang hamba tidak dapat mewujudkan perilaku baik dalam kehidupannya, maka nilai ibadahnya menurut syariat akan sia-sia, bahkan akan akan menuai kecelakaan. Hal ini sesuai dengan firmanNya dalam Q.S. al-Mā’ūn (107): 4-5: “Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya”. Berkenaan dengan ayat tersebut, lebih lanjut al-Maragi berkomentar bahwa sekalipun seorang hamba dijuluki sebagai ahli ibadah atau ahli shalat lantaran mereka mengerjakan ibadah atau shalat tersebut, tetapi mereka telah kehilangan hakekat shalat sebenarnya. Mereka dinyatakan Allah sebagai orang yang lalai dan lupa terhadap hakekat ibadahnya itu.

Jadi secara jelas bahwa ibadah shalat yang dimaksudkan di sini adalah bagaimana seorang hamba mengarahkan dirinya pada perilaku yang ma’rūf (positif) dalam kehidupannya. Setelah menjelaskan ayat-ayat yang terkait dengan fungsi ibadah, maka pada gilirannya akan diketahui tujuan ibadah itu sendiri, yakni taqwa. Pada bagian akhir dalam Q.S. al-Baqarah/2: 21 yang telah dikutip, tampak jelas ada kata “taqwa”, yakni tujuan akhir dari ibadah itu sendiri adalah agar manusia bertaqwa kepada-Nya.

b.) Pembagian Ibadah

Para ulama menjelaskan bahwa secara garis besar, ibadah dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yakni ibadah mahdhah dan ibadah Ghairu mahdhah.

1) Ibadah Mahdhah

Adalah ibadah yang murni atau bisa di artikan ibadah yang khusus di dirikan hanya untuk menyembah Allah, yang di tunjukkan dengan tiga ciri sebagai berikut:

a) Pertama, ibadah mahdhah merupakan amal dan ucapan yang termasuk jenis ibadah sejak dari asal penetapannya. Ibadah mahdhah juga di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tunjukkan dengan dalil yang menunjukkan terlarang di tujukan kepada selain Allah Ta'ala, karena hal tersebut termasuk musyrik.

- b) Kedua, ibadah mahdhah merupakan sebuah kegiatan dalam rangka meraih pahala di akhirat untuk orang yang mengerjakannya.
- c) Ketiga, ibadah mahdhah hanya bisa di ketahui melalui wahyu yang diterima oleh rasul Alloh, tidak melalui akal atau pikiran manusia biasa. Contoh ibadah mahdhah adalah shalat yang merupakan kegiatan yang memang sudah di perintahkan sejak awal mulanya. Dan orang yang mendirikan shalat pasti mengharapkan pahala dari Allah SWT. dan dari awalnya kegiatan shalat ini dapat kita ketahui dari wahyu yang di jelaskan oleh Nabi Muhammad SAW. bukan hasil dari kreatifitas dan ide seseorang. Jenis ibadah yang termasuk mahdhah, adalah:

- (1) Wudhu
- (2) Tayammum
- (3) Mandi hadats
- (4) Adzan
- (5) Iqamat
- (6) Shalat
- (7) Membaca al-Quran
- (8) I'tikaf
- (9) Shiyam (Puasa)
- (10) Haji
- (11) Umrah
- (12) Tajhiz al- Janazah

Sebagai muslim memulai wudu dengan melafalkan niat adalah bid'ah karena telah menambah perkara ibadah dengan perbuatan yang tidak ada dalilnya dalam Al-Quran maupun sunnah Nabi.

Nabi tidak pernah satu kalipun mengajarkan untuk melafalkan niat sewaktu wudu. Beliau bersabda: “Barang siapa yang melakukan suatu perbuatan yang tidak kami perintahkan maka ia ditolak”. Syaikhul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Islam Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa melafalkan niat adalah bid'ah. (Wahid, Bali. 2005. 474 IBADAH SALAH KAPRAH. Jakarta. Amzah).

2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Adalah ibadah yang tidak murni ibadah artinya ibadah yang tidak dihususkan untuk menyembah Allah, namun untuk didirikan ibadah selain kepada Allah. Sehingga ibadah ghairu mahdhah memiliki ciri sebagai berikut:

- a) Pertama, ibadah ghairu mahdhah pada awalnya bukan merupakan ibadah, namun setelah menimbang dari niat tulus pelakunya berubah status menjadi ibadah.
- b) Kedua, pokok dari kegiatan ini hanya untuk memenuhi urusan duniawi, bukan untuk meraih pahala dari Allah.
- c) Ketiga, jenis kegiatan amal yang dilakukan dapat di lihat dan di ketahui tanpa ada wahyu yang di dapat oleh para rasul Allah. Contoh sederhana dari ibadah ghairu mahdhah ini yakni seseorang yang makan, makan pada awalnya merupakan aktifitas duniawi untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang, namun makan bisa menjadi ibadah apabila diniati makan agar memiliki kekuatan untuk beribadah melakukan shalat. Makan merupakan kegiatan yang dari awal dilakukan oleh manusia secara sadar tanpa adanya wahyu dari Rasul Alloh. Ibadah yang tergolong dalam Ghairu Mahdhah

(1) Sedekah

Keutamaan sedekah: Dari ka'ab bin 'Ujrah berkata, nabi bersabda: "Shadaqah memadamkan kesalahan sebagaimana sebgkah es mencair diatas batu karang "(HR, Ibnu Hibban). Kandungan hadis: Bahwa shodaqoh itu akan menyucikan jiwa dan membersihkannya dari setiap dosa / kesalahan.

(2) Tolong menolong

Keutamaan tolong menolong: Pertolonganmu terhadap orang lemah adalah sodaqoh yang paling afdol. (HR. Ibnu Abi Ad-Dunia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Asyasyihaab) Allah selalu menolong orang selama orang itu selalu menolong saudaranya (semuslim). (HR. Ahmad) Seorang menjadi kuat karena banyak kawannya. (HR. Ibnu Abi Ad-Dunia dan Asyasyihaab
Kandungan hadis: tolong menolong termasuk sedekah, dan Allah selalu menolong manusia yang mau menolong sesamanya

(3) Dakwah

Keutamaan dakwah kepada Allah: Dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah bersabda: “barangsiapa yang berdakwah kepada petunjuk maka akan mendapat pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun”. (HR Muslim: 6804). Kandungan hadis: bagi orang yang berdakwah sesuai dengan petunjuk, artinya sesuai dengan ajaran islam secara benar, maka orang itu akan mendapatkan pahala dan tidak akan dikurangi pahalanya sedikitpun.

(4) Belajar

Keutamaan mencari ilmu/belajar: Rasulullah bersabda: “barangsiapa yang kedatangan ajal sedang ia masih menuntut ilmu maka ia akan bertemu dengan Allah dimana tidak ada jarak antara para nabi kecuali satu derajat kenabian” (HR. Tabarani).

Kandungan hadis: Mencari ilmu adalah amal yang mulia dan terpuji khususnya ilmu agama islam, sebab dengan menekuni ilmu agama berarti telah merintis jalan untuk mencari ridho Allah, dengan ilmu ia dapat menghindari larangan-larangan Allah dan menjalankan perintah Allah, karena itulah para malaikat selalu melindungi orang yang sedang menuntut ilmu dan kelak dihari akhir mereka akan mendapat kemuliaan yang hanya terpaut satu derajat dengan nabi.

(5) Dzikir

Keutamaan berdzikir: Dari Abu Hurairah dan Abu sa'id Al Kudri dari Nabi bersabda: “Tidaklah suatu kaum duduk berdzikir kepada Allah kecuali mereka akan dinaungi malaikat, diliputi rahmat, diliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sakinah, dan Allah menyebut nama-nama mereka dihadapan makhluk-makhluk lain di sisinya”.

Kandungan hadis: jika dalam suatu kaum berdzikir maka dia akan selalu dibawah naungan malaikat, dan selalu diliputi rahmat dari Allah dalam hidupnya, dan selalu didekati ketenangan dalam hidupnya.

(6) Menyingkirkan gangguan di jalan

Dari Abu Hurairah, Nabi bersabda: “ketika seseorang berjalan disuatu jalan, dan dia mendapatkan ranting yang berduri kemudian ia mengambilnya maka Allah bertrimakasih padanya dan mengampuninya”. (HR. Mutafaqun ‘alaihi: 652, 4940).

Kandungan hadis: menyingkirkan ranting, bisa diartikan degan segala sesuatu yang dapat mengganggu perjalanan manusia lainnya, hendaklah ketika kita melewatinya mau menyingkirkannya, maka kita akan mendapat pahala dan ampunan dari Allah SWT.

(7) Bekerja

Dalam Hadis Qudsi yang berbunyi: “Allah berfirman kepada malaikat ynag disertai tugas mengurus rezeki-rezeki anak Adam: “siapaapun hambaKu yang kamu dapati dia menuju cita-cita yang satu (bertaqwa menuju ridho Illahi). Maka jaminlah oleh kamu rezekinya dari langit dan bumi dan siapaapun hambaKu yang kamu dapati mencari rezekinya itu dengan adil, maka murnikanlah dan mudahkanlah rezeki itu baginya, dan jika dia melanggar ketentuan yang demikian degan cara lain biarkanlah ia berbuat sekehendak hatinya kemudian ia pasti tidak akan dapat mencapai derajat diatas dari apa yang telah Aku tentukan baginya (diriwayatkan oleh Abu Nua’im dari Abu hurairah).

Kandungan hadis: Allah menganjurkan manusia untuk bekerja degan cara yang baik dan adil (halal), maka Allah akan memudahkan rezekinya melalui malaikat yang bertugas mengurus rezeki-rezeki manusia, dan apabila ia bekerja dengan cara tidak baik, maka Allah tidak akan memberikan derajat yang baik kepadanya.

c.) Ibadah Shalat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Shalat merupakan salah satu rukun islam yang paling ditekankan. Bahkan, shalat rukun kedua setelah syahadat. Merupakan aktivitas fisik yang paling ditekankan. Shalat merupakan tiang agama (Sabiq, 2013: 212). Shalat juga merupakan ibadah yang paling baik dan sempurna. Shalat tersusun dari berbagai jenis ibadah, seperti zikir kepada Allah, membaca Al-Qur'an, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, berdo'a, bertasbih, dan takbir. Shalat bagaikan kepala bagi ibadah-ibadah badaniah lainnya dan merupakan ajaran para nabi (Al-Fauzan, 2005: 58).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa shalat adalah rukun islam yang wajib dikerjakan oleh tiap-itia muslim. Maka siapa yang menetapinya dan tidak menyia-nyiakannya suatu pun diantara disebabkan, menganggap enteng Allah berjanji akan memasukkannya ke dalam surga.

Arti shalat menurut istilah syara' ialah rangkaian kata dan perbuatan yang telah ditentukan, dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan salam. (Al-Fauzan, 2005: 15). Shalat menurut bahasa, yaitu "Doa". Shalat hukumnya fardhu 'ain. Ada lima waktu shalat dalam sehari semalam, hal itu merupakan perkara agama yang harus diketahui, (yaitu, lohor,asar, magrib, isya, dan subuh, jumlah seluruhnya 17 rakaat). Kafir hukumnya bagi orang yang mengingkarinya. Selain bagi Nabi kita Muhammad saw, kelima waktu shalat tersebut tidak merupakan suatu ketentuan. (shalat subuh adalah shalat Nabi Adam a.s, shalat lohor adalah shalat Nabi Daud a.s, shalat asar shalat Nabi Sulaiman a.s, shalat magrib Shalat Nabi Ya'qub a.s, dan isya merupakan shalat Nabi Yunus a.s) (Al-Fannani, 2012: 15).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami shalat merupakan sebuah ibadah yang hukumnya wajib dilaksanakan serta terdiri dari berbagai ucapan dan gerakan yang diawali dengan membaca takbiratul ihram lalu diakhiri dengan mengucapkan salam dengan rukun beserta syarat tertentu. Shalat fardhu atau yang sering kita sebut dengan shalat wajib adalah shalat yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dari

Allah swt, dan hukum dengan meninggalkan shalat dengan sengaja akan mendapatkan dosa.

Dengan kata lain ibadah ini hukumnya wajib kita kerjakan. Shalat fardhu sendiri menurut hukumnya terdiri atas dua golongan, yakni fardhu ‘ain yang diwajibkan kepada individu dan fardhu kifayah yaitu yang diwajibkan atas seluruh muslim namun akan gugur dan menjadi sunnah bila telah dilaksanakan oleh sebagian muslim yang lain (Sabiq, 2013: 150).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa shalat fardhu ialah shalat yang harus dikerjakan oleh setiap manusia yang beragama Islam. Shalat fardhu terdapat dua macam yakni fardhu ‘ain dan fardhu kifayah, fardhu ‘ain adalah fardhu yang harus dikerjakan oleh tiap-tiap individu seperti, shalat lima waktu, sedangkan fardhu kifayah ialah fardhu yang apabila dari selompok kaum itu sudah ada yang mengerjakannya maka sudah gugur kewajiban atas tiap-tiap individu seperti, mengurus atau mensholati jenazah.

Shalat diwajibkan atas tiap-tiap muslim yang baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan. Kebalikan dari muslim ialah kafir. Jadi, orang kafir tidak wajib melakukan shalat. Dengan pengertian bahwa dia tidak wajib melakukan shalat ketika masih kafir dan tidak wajib meng-qadha’ ketika telah masuk islam, tetapi dia akan di siksa pada hari kiamat lantaran meninggalkan shalat (Al-‘Utsaimin, 2010: 214).

Sebelum melaksanakan shalat, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Membersihkan diri dari hadas kecil dengan berwudhu, dan hadas besar dengan mandi janabat.
- 2) Semua tempat ibadah shalat, pakaian yang dikenakan harus terbebas dari benda-benda najis, baik benda cair maupun benda padat. Benda-benda najis yang dimaksudkan adalah buang air kecil, buang air besar, madzi, darah haid, dan darah-darah nifas” (Hamid & Saebani, 2009: 175).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Shalat dalam ajaran islam mempunyai kedudukan atau manfaat yang sangat penting, menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi sebagai berikut:

- a) Shalat dinilai sebagai tiang agama (Sunnah Nabi).
- b) Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama kepada Nabi (peristiwa Isra Mi'raj).
- c) Shalat merupakan universal, yang telah diwajibkan kepada Nabinabi sebelum Nabi Muhammad SAW.
- d) Shalat merupakan wasiat terakhir Nabi Muhammad SAW.
- e) Shalat merupakan ciri penting dari orang yang taqwa.
- f) Shalat merupakan ciri dari orang bahagia” (Ahmadi & Salimi, 2008: 149-150).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, shalat bisa dinilai sebagai tiang agama serta shalat juga penting bagi orang-orang yang taqwa kepada Allah SWT anak akan pentingnya shalat karena dengan melaksanakan shalat Allah akan menghapus dosa-dosa yang dilakukan. Dengan begitu anak akan senang melaksanakan shalat dan tidak meninggalkan kewajibannya.

Shalat memang sangat penting bagi kehidupan, karena shalat harus dikerjakan kapanpun tanpa ada kecuali bagi yang sudah memiliki kewajiban untuk selalu memenuhi kewajibannya melaksanakan shalat fardu” (Yudho, 2006: 7-9). Dalam Tarbiyatul Aulad, Abdullah Nasikh Ulwan menyebutkan salah satu metode pendidikan anak adalah lewat pembiasaan. Jika ingin anak terbiasa shalat, pilihlah sekolah yang menjadikan shalat sebagai aktivitas sehari-hari. Tetapi ini belum cukup untuk memotivasi anak agar mau melaksanakan shalat di rumah. Harus dengan upaya pembiasaan. “Orangtua dapat mengajak anak shalat berjamaah di rumah. Akan lebih menyenangkan jika anak, khususnya anak laki-laki diajak shalat berjamaah di masjid sekitar rumah” (Widiawati, 2012: 5).

Orangtua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati, ibu dan bapak diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orangtua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orangtua kepada anak-anak mereka, hingga secara normal, keduanya merasa terkena tanggungjawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, dan membimbing keturunan mereka” (Arifin, 2015: 55).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami, bahwasanya orangtua (bapak atau ibu) memiliki suatu kewajiban yang dibebankan hanya kepada mereka untuk memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing anak-anaknya kepada jalan kebaikan dengan kasih sayang yang mereka miliki karena mereka juga telah dikaruniai oleh Allah suatu naluri yang tidak dimiliki oleh orang-orang yang belum atau tidak memiliki seorang anak.

Shalat sebagai tiang Agama, karena itu memelihara dan mendirikan shalat dengan baik dan benar. Ibarat suatu bangunan maka kekuatannya terletak pada pondasi dan tiangnya, apabila tiangnya kokoh, maka kokohlah bangunan tersebut demikian pula halnya dengan shalat sebagai tiang agama. Shalat yang dilakukan seseorang akan mempengaruhi seluruh amal perbuatannya, apabila seseorang shalat dengan baik dan benar maka amalnya akan sholeh yang baik, sebaliknya apabila shalat yang dilakukan seseorang buruk maka amal yang lainnya akan buruk, karena itu shalat senantiasa ditingkatkan kualitasnya.

Kedudukan shalat lima waktu menempati kedudukan yang penting dalam kewajiban kepada Allah. Shalat dalam ajaran Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlihat dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada Al-Qur’an dan Sunnah, yang diantaranya:

- a.) Shalat dinilai sebagai tiang Agama (Sunnah Rasul).
- b.) Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. (Peristiwa Isra’ Mi’raj)
- c.) Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada Nabi-Nabi sebelum Nabi Muhammad Saw.
- d.) Shalat merupakan wasiat Nabi Muhammad SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e.) Shalat merupakan ciri penting dari orang yang bertaqwa sebagaimana firman Allah SWT, surah Al-Baqarah ayat 3. Artinya: Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rizki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Al-Baqarah: 3).
 - f.) Shalat merupakan ciri orang yang bahagia, firman Allah SWT, surah Al-Mu'minun ayat 1-2 Artinya: 1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman 2. Yaitu orang-orang yang khusu' dalam sembahyangnya (Al-Mu'Minun:1-2).
 - g.) Shalat mempunyai peranan untuk menjauhkan diri dari pekerjaan jahat dan mungkar, firman Allah SWT, surah Al-Ankabut ayat 45 Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat, sesungguhnya Shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adanya lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (At-Tahriim: 6)
- 1.) Keuntungan Shalat

Shalat adalah ibadah yang menjamin kelangsungan dzikir kepada Allah SWT sepanjang waktu dan berkesinambungan hubungan makhluk dengan sang khalik, shalat mewakili sifat ketaatan dan kepasrahan diri secara total kepada Allah. Shalat mendidik jiwa, menajamkan rohani, dan menerangi hati memulai lentera kebesaran dan keagungan Allah yang tertanam dalam sanubari, selain itu shalat mempercantik perilaku dan memperindah diri dengan akhlak mulia. Saat shalat, seorang hamba berdiri dihadapan tuhanNya dengan bersikap khusu' pasrah, merasakan keagungan Tuhan yang disertai nuansa kasih sayang dan rasa takut terhadap keindahan dan keagungan-Nya, mengharapkan kebaikan dari-Nya dan keselamatan dari azab yang sangat dahsyat (Ath-Thayyar, 2005: 13,18).
 - 2.) Perumpamaan Shalat

Dari Rasulullah SAW. bagaimana pendapat mu jika ada sungai didepan pintu rumahmu lalu mandi disitu lima kali setiap harinya, apa yang akan kamu katakana? Apakah masih ada kotoran yang tertinggal, mereka menjawab: tidak, beliau bersabda: yang demikian itu adalah perumpamaan shalat lima waktu. Allah akan menghapus darinya kesalahan-kesalahan. (HR. Ibnu Majah, Imam Ahmad, dan Bukhari). Dapat dibayangkan betapa bersihnya jiwa seseorang muslim bila setiap hari qalbunya dibersihkan dengan shalat lima waktu. Bagaikan seseorang yang selalu mandi membersihkan tubuhnya dari kotoran dan debu lima kali sehari, ia tentu memiliki badan yang bersih dan sehat, dan karenanya ia akan selalu dalam keadaan bugar. (W. Alhafidz, 2010: 45).

3.) Dalil-dalil Tentang Shalat

Ayat yang mewajibkan shalat antara lain: (surah Al-Hajj ayat 77) : Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”. (Al-Hajj: 77).

Di dalam Al-Qur'an Allah telah menegaskan bahwa “shalat” adalah suatu rangkaian pokok dari iman, dengan beberapa firman-Nya di antaranya ayat-ayat dibawah ini (surah Al-Baqarah ayat 1-4) Artinya: Alif Laam Miem, kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rizqi yang kami anugrahkan kepada mereka dan merekaberimn kepada kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. (Al-Baqarah: 1-4).

Syari'at tidak memperbolehkan kita meninggalkan shalat selama bepergian atau dalam keadaan sakit, tetapi memberi kemudahan kepada kita selama berada dalam kondisi-kondisi tersebut, syari'at membolehkan kita untuk menunaikan shalat dengan duduk atau telentang bila tidak mampu duduk selama kita sakit, padahal untuk kewajiban puasa, syari'at telah memperbolehkan kita untuk meninggalkannya selama kita dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perjalanan atau sakit sampai kita telah pulang kembali atau sudah sehat. (masyur, 2005: 164).

a) Pengertian Shalat Fardhu/Wajib Lima Waktu

Shalat secara bahasa berarti berdo'a dengan kata lain, shalat secara bahasa mempunyai arti mngagungkan. Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan disini adalah bacaan-bacaan al-qur'an, takbir, tasbih, dan do'a. Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah geraka-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', s ujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat. Shalat lima waktu adalah shalat yang dikerjakan pada waktu tertentu, sebanyak lima kali sehari.

Shalat ini hukumnya fardhu 'ain (wajib), yakni wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah menginjak usia dewasa (puberitas), kecuali berhalangan karena sebab tertentu. Shalat limawaktu merupakan salah satu dari lima Rukun Islam. Allah menurunkan perintah shalat lima waktu ini ketika peristiwa isra' mi'raj. Shalat lima waktu tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Shubuh, terdiri dari 2 rakaat. Waktu Shubuh diawali dari munculnya fajar siddiq, yakni cahaya putih yang melintang di ufuk timur. Waktu shubuh berakhir ketika terbitnya matahari.
- 2) Dzuhur, terdiri dari 4 rakaat. Waktu Dzuhur diawali jika matahari telah tergelincir (condong) kearah barat, dan berakhir ketika masuk ashar.
- 3) Ashar, terdiri dari 4 rakaat. Waktu Ashar diawali jika panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri. waktu Ashar berakhir dengan terbenamnya matahari.
- 4) Magrib, terdiri dari 3 rakaat. Waktu Magrib diawali dengan terbenamnya matahari. Dan berakhir dengan masuknya waktu Isya.
- 5) Isya, terdiri dari 4 rakaat. Waktu isya diawali dengan hilangnya cahaya merah (syafaq) dilangit barat, dan berakhir hingga terbitnya fajar siddiq keesokan harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d.) Fungsi Ibadah Shalat bagi Anak

Adapun fungsi ibadah shalat lima waktu anak adalah sebagai berikut:

1) Pembiasaan

Pembiasaan diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam (Arief, 2002: 110). Membiasakan anak-anak menunaikan syiar-syiar agama sejak kecil, sehingga amalan menjadi mendarah daging, dan ia akan melakukan sendiri tanpa paksaan” (Padil & Suprayanto, 2007: 143).

2) Contoh dan teladan

Keteladanan adalah sebuah bentuk pendidikan dengan jalan memberikan contoh pada anak baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir, dan lain sebagainya. Dengan demikian keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain. “Membimbing mereka membaca bacaan shalat dengan benar, memberikan pengertian agama serta ciptaan-ciptaan dan kebesaran Allah. Menggalakan mereka untuk turut serta dalam aktivitas agama dan cara-caranya” (Tafsir, 2011: 188-189).

3) Kesadaran

Kesadaran adalah bagian atau segi yang hadir/ terasa dalam pikiran dan dapat dilihat gejalanya melalui introspeksi. Dapat dikatakan bahwa kesadaran aspek mental atau aktivitas ibadah. “Dari kesadaran tersebut akan muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang anak yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya” (Sururin, 2004: 21). Penyadaran anak untuk shalat, ini adalah masa pertumbuhan anak hingga umur tujuh tahun pada masa ini anak gemar melihat dan meniru, ketika anak sedang shalat maka dengan cepat menirunya

sehingga bila kedua orang tua melatih dan membiasakan hal itu sejak umur dini demikian itu lebih baik. Menurut Zakiah Dardjat, “setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan, yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya” (Daradjat, 2010: 66).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami, setiap yang anak ketahui baik melalui penglihatan dan pendengaran bisa menjadi salah satu faktor yang akan timbul dari diri anak. Karena dia bisa mengingat dengan baik dari apa yang ia alami. Baharuddin dan Mulyono, “kualitas perkembangan ibadah anak sangat tergantung pada proses pembinaan dan pendidikan yang diterimanya maupun lingkungan pergaulan serta pengalaman hidup yang dilaluinya” (Mulyono & Badaruddin, 2008: 97).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, ibadah anak sangat tergantung dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang mayoritas ibadahnya baik makan anak akan menirukan dan menyesuaikan dengan mereka tapi jika anak menemukan lingkungan yang kurang baik maka ibadah anak pun akan ikut tidak baik.

Dalam pembinaan beribadah anak sangat diperlukan pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu bertambah jelas dan kuat, dan akhirnya tidak tergoyahkan lagi. Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sembahyang, doa, membaca Al-Qur’an, sembahyang berjamaah, sopan santun, dan lain-lain, semua itu harus dibiasakan mulai sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang atau terbiasa dengan aktivitas tersebut, tanpa ada rasa terbebani sedikitpun (Mulyono & Badaruddin, 2008: 113-114).

Bahwasannya dalam pengalaman beribadah anak pada umumnya akan tumbuh melalui latihan dan pembiasaan sejak kecil, dengan kata lain pembiasaan dalam pendidikan pada anak sangat penting, terutama dalam hal beribadah. Sikap anak dalam beribadah dibentuk pertama kali di rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melalui pengalaman yang didapat dari orang tuanya, kemudian didapatkan dan diperbaiki oleh guru di sekolah maupun di tempat pengajian seperti masjid, mushalla, dan TPA.

Oleh karena itu, keluarga sebagai pengalaman pendidik pertama bagi anak hendaknya mengajarkan shalat kepada anaknya sejak dini, pada saat anak-anak masih kecil agar nantinya apabila anak beranjak dewasa, mereka sudah terbiasa melakukan shalat lima waktu. Sehingga penanaman pendidikan shalat pertama kali pada anak harus dimulai orang tua pada berusia tahun dan harus dibiasakan menunaikan shalat. Karena dalam usia tahun memang anak dirasa sudah memiliki kemampuan untuk meniru berbagai macam gerakan. Pertama anak-anak sudah memiliki kemampuan untuk mengingat bacaan-bacaan shalat, karena perkembangan intelektualnya sudah memungkinkan untuk itu. Kemudian yang kedua, anak-anak juga sudah memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab yang diberikannya.

Jadi orang tua harus menyuruh dan mengajak anak yang berusia 6 tahun untuk mendirikan shalat dengan cara memberi perintah dan memberi teguran tegas jika anak meninggalkannya, maka tentulah sebelum berumur 6 tahun dia telah belajar shalat, sehingga di usia 6 tahun anak telah praktek melaksanakan shalat. Bahwasannya yang terpenting disini ialah, orang tua harus senantiasa memberikan contoh yang baik, memberikan bimbingan, serta arahan terhadap anak-anaknya. Karena peran orang tua sangat penting dalam sebuah pendidikan, terutama dalam beribadah. Dan orang tua merupakan yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Perilaku anak tergantung dengan pola pendidikan orang tuanya, jika orang tua memberikan contoh yang baik, maka anak-anak nya akan mengikuti orang tua nya.

2. Hakikat Peran Orangtua

a.) Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah pemain sandiwaranya sedangkan peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemimpin utama dalam terjadinya hal atau peristiwa. Peran juga merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Maka peran dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukan yang sedang dijalaninya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status).

Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan tersebut. Dalam pembahasan ini, peran yang dimaksud adalah tindakan memberi dengan kesadaran oleh orang tua terhadap anak dalam pelaksanaan ibadah.

b.) Orang Tua

Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak yang sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak khususnya perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan cara yang tepat untuk mengasuh anak sehingga terbentuklah suatu kepribadian anak yang diharapkan oleh orang tua sebagai harapan masa depan. (Umar, 2011: 21-22).

Hadits Riwayat Abu Daud Menjelaskan:

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاصْرَبُوهُمْ عَلَيْهَا

Artinya: Dari ‘Abdullah bin ‘Amr Radhiyallahu anhu, ia berkata, "Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)”! (Hadits ini hasan. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, no. 495; Ahmad, II/180, 187; Al-Hakim, I/197) (Yahya, 1992: 99).

Hadits di atas menjelaskan bagaimana agama pada anak-anak. Pendidikan agama diberikan kepada anak-anak sejak kecil, sehingga nanti usia dewasa perintah-perintah agama dapat dilakukan secara mudah dan ringan. Di antara perintah agama yang disebutkan dalam hadits ada dua perintah yaitu: perintah melaksanakan shalat dan perintah memberikan hukuman bagi pelanggarnya. (Khon, 2012: 263).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Orang tua harus selalu mendorong dan menolong anak-anaknya dalam melakukan hal-hal yang baik, yaitu dengan memberikan teladan yang baik, melalui ucapan dan perbuatan (Rachman, 2009: 173). Orang tua mempunyai pengaruh besar atau perkembangan jiwa anak secara integral (menyeluruh) (Ariifin, 2009: 103).

Dari pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut/wali siswa/orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali.

Pendidikan orang tua yang utama dan paling utama bagi kelangsungan hidup selanjutnya. Jadi pendidik dalam keluarga merupakan sesuatu yang penting dan dilaksanakan semaksimal mungkin. Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak bersifat menyeluruh dan seimbang. Pendidikan itu meliputi pendidikan aqidah (keimanan), akhlak, intelektual, psikis (mental), fisik (jasmani) dan juga pendidikan sosial kemasyarakatan.

Dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 13, Allah SWT. menjelaskan tentang bagaimana Luqman mendidik anaknya tentang keimanan yang berbunyi:

وَأذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman: 13). (Departemen Agama 2002: 413).

Dalam kitab Ihya Ulumuddin, al-Ghazali mengatakan tentang azas pendidikan keimanan ini agar diberikan kepada anak-anak sejak dini, yakni: "Ketahuilah, bahwa apa yang telah kami sebutkan itu mengenai penjelasan aqidah (keyakinan) maka sebainya didahulukan kepada anak-

anak pada awal pertumbuhannya”. (Zainuddin, 2008: 98). Menurut Salwa Shahab “Pendidikan iman adalah mengajarkan kepada seorang anak sejak mulai anak dapat berfikir tentang rukun iman serta membiasakan anak untuk melaksanakan rukun Islam dan mengajarkan pula tentang syariat Islam sejak masa Tamyiz atau masa sekolah”. (Sarwa Shahab, 2009: 24). Orang tua mempunyai kewajiban untuk menumbuhkan kepehaman tentang keimanan dalam jiwa anak sebagai dasar pendidikan Islam, agar dapat terjalin akidah yang benar dengan ibadah yang sesuai.

Jika seorang anak dalam rumah tangga mendapat pendidikan dan bimbingan yang baik, maka mereka tersebut akan tumbuh dalam keimanan, budi pekerti dan didikan yang baik pula. Pendidikan akidah menjadi pilar utama dalam pembentukan manusia seutuhnya, pribadi yang beriman akan melandasi kestabilan kepribadian manusia secara keseluruhan. Bahkan Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa keimanan seseorang tidak sempurna bila tidak disertai akidah yang sempurna. Sebaliknya kebaikan, ketentraman dan moral tidak akan tercipta tanpa disertai dengan pendidikan keimanan.

Pendidikan akidah merupakan salah satu kewajiban orang tua memberikan terhadap putra-putri mereka. Mereka akan bisa jadi seorang pendusta, sombong, tidak tahu sopan santun dan mudah terpengaruh melakukan tindakan-tindakan yang bersifat amoral bahkan bisa durhaka kepada orang tua adalah tergantung dari asuhan dan didikan orang tuanya. Peranan orang tua sangat menentukan terhadap perkembangan anaknya, akan tetapi kenyataan yang ada menunjukkan bahwa orang tua kadang lupa dan mungkin belum tahu tata cara melaksanakan tugas pendidikan yang mulia ini dalam keluarga. Kadang kala orang tua juga tidak menyadari bahwa setiap perbuatan orang tua baik itu tingkah laku ataupun ucapannya dalam kehidupan sehari-hari akan selalu diperhatikan dan pada akhirnya akan ditiru oleh anak-anak mereka.

Pengertian yang dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa lingkungan keluarga menentukan akidah anak sebelum mereka keluar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan. Jadi pendidikan akidah yang dibawanya dari rumah dapat dijadikan patokan selanjutnya. Membicarakan perihal orang tua berarti membicarakan suatu keluarga karena orang tua, yakni membicarakan sekelompok manusia yang hidup bersama dalam rumah tangga berdasarkan ikatan perkawinan yang syah meliputi bapak, ibu, anak-anak serta sejumlah orang tua lainnya seperti kerabat atau sanak saudara. Dan orang tua dapat menjadikannya anaknya tangga pertama untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Orang tua jika mengelola anak dengan baik berdasarkan tuntunan syar'i akan dapat menempatkan anaknya tersebut pada posisi terhormat dalam masyarakat, serta dapat mendatangkan perasaan sakinah, ketentraman dan kedamaian bagi kedua orang tuanya. Ketentraman dan kedamaian bagi orang tua merupakan modal utama untuk membuahakan amal sholeh bagi orang tuanya. Menurut Soelaman yang dikutip oleh Moh. Shochib dalam bukunya Pola Asuh Orang Tua bahwa, Pengertian psikologis orang tua adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan bathin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.

Orang tua dalam hal ini terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam hal ini diartikan sebagai keluarga.

Melalui Al-Qur'an dan Hadits, Islam menjelaskan secara terperinci hal-hal yang berkenaan dengan masalah keluarga sehingga dapat menjadi dasar terbentuknya keluarga sejahtera yang menjadi cikal bakal lahirnya masyarakat sejahtera. Islam menempatkan keluarga sebagai satu kesatuan yang utuh sejak individu sampai berkelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Orang tua sebagai lingkungan terkecil dalam suatu masyarakat mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak terhadap kepribadiannya, merupakan proses perkembangan anak dalam hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membina sangat diperlukan komunikasi antara mereka, jadi seorang anak dapat menganggap orang tuanya sebagai tempat bertanya, berlindung, dan suri tauladan yang baik mereka.

Pendidikan pertama dan terutama bagi perkembangan anak bahkan mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Maka pendidikan shalat ini akan sangat efektif jika diterapkan didalam diri anak, sebab sebagian besar waktu anak adalah dirumah. Melalui orang tua mereka belajar tentang bagaimana berperilaku yang baik dan meneladani orang tua sebagai guru pertama bagi mereka.

c.) Anak

Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 6-12 tahun yang membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang tua dalam melaksanakan ibadah shalat. Menurut Al-Ghazali anak adalah amanah Allah SWT yang harus dijaga dan di didik untuk mencapai keutamaan dalam hidup dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semua bayi yang dilahirkan kedunia ini, bagaikan sebuah mutiara yang belum diukir dan belum terbentuk tapi amat bernilai tinggi. (Nur Uhbiyati, 1998. 91-92).

Anak merupakan amanat Allah yang harus di didik, dibimbing dan dijaga pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya akan menentukan agama anak pada dewasanya nanti. Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain (1-2,5 tahun). Pra sekolah (2,5-5), usia sekolah (5,11 t ahun) hingga remaja (11-18 tahun). Rentang ini berada antara anak satu dengan yang lain mengingat latar belakang anak berbeda. Pada anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdapat rentang perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentang cepat dan lambat. Dalam proses perkembangan anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial. Ciri fisik adalah semua anak tidak mungkin pertumbuhan fisik yang sama akan tetapi mempunyai perbedaan dan pertumbuhannya.

Demikian juga halnya perkembangan kognitif juga mengalami perkembangan yang tidak sama. Adakalanya anak dengan perkembangan kognitif yang cepat dan juga adakalanya perkembangan kognitif yang lambat. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh latar belakang anak. Perkembangan konsep diri ini sudah ada sejak bayi, akan tetapi belum terbentuk secara sempurna dan akan mengalami perkembangan seiring dengan penambahan usia pada anak. Demikian juga pola koping yang dimiliki anak hampir sama dengan konsep diri yang dimiliki anak. Bahwa pola koping pada anak juga sudah terbentuk mulai bayi. Hal ini dapat kita lihat pada saat bayi anak menangis.

Salah satu pola koping yang dimiliki anak adalah menangis seperti bagaimana anak lapar, tidak sesuai dengan keinginannya, dan lain sebagainya. Kemudian perilaku sosial pada anak juga mengalami perkembangan yang terbentuk mulai bayi. Pada masa bayi perilaku sosial pada anak sudah dapat dilihat seperti bagaimana anak mau diajak orang lain, dengan orang banyak dengan menunjukkan keceriaan. Hal tersebut sudah mulai menunjukkan terbentuknya perilaku sosial yang seiring dengan perkembangan usia. Perubahan perilaku sosial juga dapat berubah sesuai dengan lingkungan yang ada, seperti bagaimana anak sudah mau bermain dengan kelompoknya yaitu anak-anak (Aziz, 2005).

Aspek tumbuh kembang pada anak dewasa ini adalah salah satu aspek yang diperhatikan secara serius oleh para pakar, karena hal tersebut merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang. Baik secara fisik maupun psikososial. Namun, sebagian orang tua belum memahami hal ini, terutama orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang relatif rendah. Mereka menganggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa selama anak tidak sakit, berarti anak tidak mengalami masalah kesehatan termasuk pertumbuhan dan perkembangannya. Sering kali para orang tua mempunyai pemahaman bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai perkembangan yang sama. (Nursalam, 2005).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur ukuran fisik dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya karena adanya multifikasi sel-sel tubuh dan juga karenabertambah besarnya sel. Adanya multifikasi dan penambahan ukuran sel berarti ada penambahan secara kuantitatif dan hal tersebut terjadi sejak terjadinya konsepsi, yaitu bertemannya sel telur dan sperma hingga dewasa (Idai, 2000). Jadi, pertumbuhan lebih ditekankan pada bertambahnya ukuran fisik seseorang, yaitu menjadi lebih besar atau lebih matang bentuknya, seperti bertambahnya ukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala.

d.) Kewajiban orang tua

Dalam Al-Qur'an Surah At-tahrim ayat 6 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (At-Tahriim ayat 6).

Dalam surah ini Allah memerintahkan kepada mereka agar memelihara diri dan keluarganya dari siksaan api neraka. Seruan ini adalah perintah wajib yang mesti mereka tunaikan terhadap keluarganya. Terutama terkait dengan Pendidikan, Pengajaran dan arahan yang sesuai dengan tuntunan Islam. Sehingga dengan demikian terciptalah sebuah keluarga yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain mendidik anak melalui seperangkat peraturan, orang tua juga berkewajiban memberikan contoh dan keteladanan yang baik dalam keluarganya. Dengan demikian, fungsi orang tua bukan hanya sekedar pemberi perintah

atau bukan hanya sekedar memberi larangan kepada anak-anaknya, melainkan ia juga memberikan contoh langsung bagaimana kelakuan sesuatu dan bagaimana menghadapi sesuatu.

Artinya orang tua harus lebih dahulu melakukan kewajiban atau meninggalkan suatu larangan-larangan. Terutama yang berkaitan dengan hukum Agama sebelum ia menerapkannya kepada anak-anak dan keluarganya. Itulah sebabnya Al-Qur'an memberi Perintah “peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.

Kemudian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, orang tua tidak terlepas dari dua faktor yang mempengaruhinya, pertama faktor atau pengaruh yang muncul dari diri pribadinya, dan ini bisa disebut internal orang tua. Misalnya tingkat pendidikan dan pola fikir atau gaya hidup si orang tua itu sendiri, sedangkan yang kedua yaitu faktor atau pengaruh yang muncul dari luar pribadi orang tua itu. Dan itu bisa disebut faktor eksternal orang tua, misalnya lingkungan tempat tinggal, hubungan pergaulan dan hal-hal lain yang biasa dilihat atau didengar olehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Anak adalah amanah Allah SWT kepada ayah dan ibunya, oleh karena itu harus senantiasa dipelihara, dididik dan dibina dengan sungguh-sungguh agar supaya menjadi orang yang baik, jangan sampai anak tersebut tersesat jalan dalam menempuh jalan hidupnya. Maka kewajiban orang tua terhadap anaknya bukan hanya mencarikan nafkah dan memberinya pakaian, atau kesenangan-kesenangan yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu orang tua harus mengarahkan anak-anaknya untuk mengerti kebenaran, mendidik akhlaqnya, memberinya contoh yang baik-baik serta mendoakannya.

Dewasa ini banyak kita ketahui tentang adanya perilaku yang menyimpang di berbagai kalangan. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kepedulian orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua cenderung sibuk dengan karirnya sendiri, sehingga mereka kurang bisa memenuhi tanggung jawabnya sebagai orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tua. Melihat adanya fenomena tersebut, maka sudah selayaknya sebagai orang tua haruslah dapat mendidik anaknya dengan baik, terutama dalam mendidik akhlak anak. Orang tua sebaiknya mendidik anaknya dengan akhlaqul karimah sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Artinya: “Seungguhnya kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anak itu ada tiga, yakni: pertama, memberi nama yang baik ketika lahir. Kedua, mendidiknya dengan al-Qur’an, dan ketiga, mengawinkann ketika menginjak dewasa” (H.R. Baihaqi).

e.) Kewajiban orang tua ketika seorang anak lahir

Ada beberapa akhlak dalam menyambut kelahiran anak. Diantaranya: Pertama, membacakan azan dan iqomah ditelinga bayi. Tindakan ini pendidikan awal bagi anak begitu lahir di dunia. Menurut ilmu kedokteran bayi yang baru dilahirkan sebenarnya sudah bisa mendengar. Jadi sangat patut jika kalimat yang didengarnya adalah seruan Yang Maha Agung. Caranya adzan dikumandangkan ditelinga kanan dan disusul iqamah di telinga kiri. Rosulullah bersabda, barang siapa yang anaknya baru dilahirkan kemudian dikumandangkan adzan ditelinga kanannya dan iqamah ditelinga kirinya, anak yang baru lahir itu kelak akan diselamatkan dari gangguan jin.

Kedua, melakukan tahnik yaitu menggosok langit-langit bayi dengan kurma. Caranya, kurma yang dikunyah diletakan di atas jari, kemudian jari dimasukan ke mulut bayi, digerak-gerakan ke kanan dan ke kiri dengan lembut hingga merata. Jika sukar mendapat kurma, bisa dengan makanan manis lainnya. Hal yang lebih utama, tahnik dilakukan oleh seseorang yang shaleh dan bertakwa. Ini merupakan upaya agar anak dikemudian hari menjadi saleh. Ketiga, memberinya nama yang baik. Rosulullah bersabda, ” sesungguhnya pada hari kiamat kelak, kalian akan dipanggil dengan nama- nama kalian dan nama-nama bapak kalian. Oleh karena itu berikanlah nama yang baik pada anak- anak kalian.” (H.R. Abu Dawud).

Para ulama berbeda pendapat mengenai waktu pemberian nama, ada yang mengatakan sejak hari pertama, dan ada pula yang berpendapat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari ketujuh. Akan tetapi semua ulama sepakat bahwa Islam memberikan kelonggaran terhadap waktu pemberian nama anak. Boleh pada hari pertama, boleh pada hari ketiga, dan boleh pada hari ketujuh. Memberi nama yang baik kepada anak merupakan tuntutan Islam. Nama bukan tidak penting, ia mengandung unsur doa, harapan dan sekaligus pendidikan. Nama juga dapat mempengaruhi psikologi anak dalam kehidupannya. Bila ia diberi nama Saleh, maka ia akan terbebani jika tidak melakukan perbuatan yang saleh.

Dengan kata lain nama setidak-tidaknya menjadi benteng bagi sang anak dalam mengarungi samudra kehidupan. Melakukan akikah bagi orang tua yang mampu. Hukum menunaikannya adalah sunah. Akikah adalah ritual menyembelih kambing yang dagingnya disedekahkan kepada fakir miskin. Untuk anak perempuan kambing yang disembelih satu ekor, sedangkan bagi anak laki- laki yang disembelih dua ekor. Kelima, mencukur rambut dan bersedekah. Diantara perkara sunah dalam menyambut kelahiran anak adalah mencukur rambut sang anak pada hari ketujuh kelahirannya. Praktik pencukuran rambut ini berlaku secara menyeluruh.

Artinya seluruh rambut pada kulit kepala digunduli. Tidak boleh hanya memotong sebagian rambut dan meninggalkan sebagian yang lain. Larangan ini mengandung hikmah tersendiri, yakni menggambarkan sifat keadilan. Artinya manusia diperintahkan berlaku adil walaupun terhadap diri sendiri. Tindakan mencukur sebagian kepala dan meninggalkan sebagian lainnya merupakan suatu tindakan zalim, karena hal itu menyebabkan sebagian kepala ditutupi dan sebagian lain terbuka tanpa rambut. Keenam, memberikan ucapan selamat dan mendoakan kesejahteraan anak, serta turut bergembira dengan kelahirannya. Sunah ini berlaku bagi orang lain yang menyaksikan kelahiran sang anak.

1) Mendidik anak dengan baik

Sebagai amanat Allah yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan-Nya, anak memerlukan pendidikan yang baik dan memadai dari orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan ini bermakna luas, baik berupa akidah, etika maupun hukum Islam. Selain itu pendidikan tidak hanya dapat dijalankan di sekolah, tetapi juga di rumah. Seperti hadis yang diriwayatkan dari Abu Dawud: Artinya: “Dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Suruhlah anak-anakmu melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat itu jika berumur sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka””. (HR. Abu Dawud).

Pendidikan di sekolah hanya dilakukan jika anak sudah cukup umur. Sedang pendidikan di rumah dimulai sejak masih kecil sampai beranjak dewasa. Rasulullah mengajarkan bahwa jika anak sudah mendekati masa baligh, hendaknya dipisahkan antara tempat tidur anak laki-laki dengan anak perempuan. Begitu pula dengan tempat tidur dengan orang tuanya. Setelah anak berusia tujuh tahun, hendaknya orang tua memerintahkan untuk shalat dan puasa sebagai wahana pemberdayaan. Orang tua diperkenankan menghukum pada umur sepuluh tahun, kalau ia lalai menunaikan kewajiban. Hukuman bagi anak tidak boleh bersifat menyakiti atau menimbulkan cacat.

Jika orang tua memerintahkan sesuatu kepada anak maka mereka juga melaksanakan perintah tersebut. Perintah orang tua yang tidak disertai teladan, sulit untuk dipatuhi anak. Sebab kecenderungan anak akan meniru orang tua.

2) Mengawinkan ketika menginjak dewasa

Orang tua berkewajiban menikahkan anaknya jika sudah tiba waktunya untuk menikah. Kewajiban orang tua dalam hal ini menyangkut pencarian calon untuk anak apabila ia belum memperoleh pasangan. Dalam pernikahan, peran orang tua, terutama bapak sangat vital bagi anak perempuan. Dalam tuntunan Islam setiap perempuan yang hendak menikah harus disertai dengan kehadiran walinya. Ia tidak bisa menikahkan dirinya sendiri. Berbeda dengan anak laki-laki yang pernikahannya bisa sah meski tanpa kehadiran wali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f.) Proses Pembentukan Shalat pada Anak

1) Mendidik melalui keteladanan

Orang tua atau pendidik yang menjadi teladan bagi putra putri mereka adalah yang pada saat bertemu atau tidak dengan para anak mereka senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai agama. Dengan demikian orang tua senantiasa menjadi contoh. Orang tua atau pendidik yang berperilaku di atas telah menyadari bahwa perilakunya disadari untuk dicontohkan oleh anak. Misalnya, orang tua sebelum menyuruh anak untuk shalat, terlebih dahulu mereka telah mengerjakannya dan atau segera menegakkan shalat. Teladan ini menjadi dasar timbulnya kepercayaan dan kewibawaan orang tua atau pendidik dalam mendidik putra-putri mereka. (Moh. Shochib, 2010: 124-125).

Pendidikan setelah lahir (post-natal) orang tua mempunyai tanggung jawab tentang pengisian fitrah anak. Dalam hal ini kewajiban orang tua mengisinya dengan iman dan amal shaleh menurut metode yang tepat untuk tiap tahapan umur mereka. Pendidikan Post-Natal untuk tahap pertama, sesuai dengan keadaan anak, yang mempunyai naluri (insting) meniru, bahwa anak suka meniru apa saja yang di indranya, yang dilihat, yang didengar, dan yang dirasakannya, semua itu dianggap wajar dan itulah yang baik dan yang benar.

2) Mendidik melalui pembiasaan keseharian

Mendidik seorang anak dengan membiasakan mereka beribadah (shalat), dengan demikian akan menunjang perkembangan keimanan anak kepada Allah. Menurut Ibnu Qoyyim yang dikutip oleh Al-Maghribi dalam buku begini seharusnya mendidik anak mengatakan bahwa: Bila anak dilatih ketika awal bicara dengan *La Ilaaha Illallah* maka hendaknya kalimat yang pertama kali ia dengar adalah tentang pengenalan kepada Allah, mentauhidkan-Nya, dan Allah bersemayam di atas Arsy, melihat dan mendengar hamba-Nya dimana saja ia berada". (Al-Maghribi, 2010: 138).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masih dalam Al-Magribi “Dianjurkan ketika anak belajar bicara suatu yang pertama kali di ajarkan adalah kalimat La Ilaha IllaAllah”.Metode mendidik anak dengan memberi contoh, latihan dan pembiasaan (drill) kemudian nasehat dan anjuran sebagai alat pendidikan dalam membina kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam. Pembentukan kepribadian itu berlangsung secara berangsur-angsur dan berkembang sehingga merupakan proses menuju kesempurnaan. Dalam hal ini, Zakiah Drajat mengatakan:

Hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat di perlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya. (Zakiah Darajat, 2010: 77).

Dalam Al-qur’an dan Hadits, Islam menjelaskan secara terperinci hal-hal yang berkenaan dengan tanggung jawab orang tua, sehingga dapat menjadi dasar terbentuknya keluarga sejahtera yang menjadi cikal bakal lahirnya masyarakat sejahtera. Islam menempatkan keluarga sebagai satu kesatuan yang utuh sejak individu sampai berkelompok (keluarga). Pembiasaan-pembiasaan mengerjakan shalat yang merupakan pengalaman anak sejak kecilnya akan menjadi unsur yang penting dalam pribadinya dan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap kehidupannya nanti, sebab kepribadian seseorang itu terbentuk dari pengalaman sejak kecil.

3) Metode Pendidikan Shalat

Metode yang di pergunakan dalam mengajar anak-anak berlainan dengan apa yang dipakai untuk mengajar orang-orang yang lebih besar. Al-Gazali telah menyarankan dipakainya metode ini oleh karena antara anak kecil dan yang besar terdapat perbedaan tanggapan. Al-Gazali berkata: “kewajiban utama dari seorang juru didik (orang tua) ialah mengajarkan kepada anak-anak apa-apa yang gampang dan mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dipahaminya, oleh karena masalah-masalah yang pelik akan mengakibatkan kekacauan pikiran dan menyebabkan ia lari dari ilmu”. (M. Atiyah Al-Abrasyi, 2012: 13 -14).

Uraian diatas adalah bahwa metode pendidikan pelaksanaan shalat anak yang tepat adalah dengan mengajarkan kepada mereka suatu pelajaran yang mudah untuk di pahami karena karena metode ini di anggap metode yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan pendidikan akidah. Membina anak agar mempunyai sifat-sifat keimanan tidaklah mungkin hanya dengan menjelaskan dengan panjang lebar, namun memerlukan metode-metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apalagi untuk menanamkan senang melaksanakan shalat pada anak-anak, karena pada usia anak-anak, mereka belum bisa memahami kata-kata abstrak, jadi metode yang tepat sangat di perlukan.

Jika diamati secara mendalam, maka melalui keteladanan, pembiasaan dan latihan yang dilakukan oleh orang tua sangat berperan didalam membentuk kepribadian anak, karena perhatian dapat mendorong dan menggerakkan aktifitas anak khususnya dalam melaksanakan shalat, dari tidak bisa menjadi bisa, tanpa perhatian orang tua terhadap shalat anak akan mengakibatkan ajaran keagamaan yang diberikan orang tua dan telah diterima oleh anak tidak akan meresap kedalam jiwanya, sedangkan salah satu tugas dan tanggung jawab terhadap pendidikan agama terpikul pada orang tua. Hal ini telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat at-tahrim ayat 6 yang berbunyi : Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (At-Tahriim: 6)

Firman Allah SWT perintah yaitu suatu kewajiban yang ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anak. Keduaorang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Dilihat dari ajaran Islam anak adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

amanat Allah SWT, wajib dipertanggung jawabkan. Jelas, tanggung jawab orang tua terhadap anak tidaklah kecil. Secara umum inti tanggung jawab itu ialah penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak dalam rumah tangga. Tuhan memerintahkan agar setiap orang tua menjaga keluarganya dari siksa api neraka, karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu termasuk mengajarkan mendirikan shalat.

Setiap yang ada didunia ini mengalami proses tumbuh dan berkembangnya, begitu pula halnya dengan shalat, dalam diri seseorang mengalami perkembangan sejalan dengan pendidikan yang di peroleh anak tersebut dari usia dini, baik itu di lingkungan keluarga atau di lingkungan sekolah dan lainnya, sebagaimana juga di kemukakan oleh seorang ahli: Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang di lalunya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 6-7 tahun.

Seorang anak yang pada masa anak ini tidak mendapat didikan shalat dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negative dalam diri anak terhadap agama”. Hal ini menjelaskan bahwa orang tua sangat berpengaruh dan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pendidikan anak, untuk itulah pentingnya perhatian dan bimbingan serta motivasi bagi anak agar apa yang telah dilakukan pikiran orang tua. Anak memposisikan diri sebagai pembajak, peneror bahkan penguasa keluarga. Orangpun menyebutnya sebagai anak nakal. Orang tua berpandangan bahwa anak tidak boleh dimarahi, harus dituruti semua permintaannya, tidak harus membantu pekerjaan orang tua dan pendeknya dapat berhasil baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

g.) Peran Orangtua Dalam Pengamalan Dalam Ibadah Shalat

Menurut Aat Syafaat dan Sohari peran orangtua dalam pengamalan ibadah shalat lima waktu anak sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Membimbing dan membiasakan anak untuk beribadah. Apabila semua berjalan dengan baik maka akan membentuk anak menjadi pribadi yang baik antara lain anak akan taat menjalankan perintah Allah SWT dan akan menjadi bekal yang baik bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang.
- 2) Pengawas, kewajiban orangtua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- 3) Mengajarkan bacaan sholat serta pelaksanaannya.
- 4) Mengontrol anak-anak waktu shalat, memperhatikan wudhunya, mengingatkan bacaanya, serta mengingatkan gerakannya.
- 5) Membina, hendaknya orangtua memberikan pemahaman bagaimana pentingnya shalat bagi umat islam. Caranya dengan menjelaskan kepada sang anak bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat islam (Syafaat & Sohari, 2008: 82).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa orangtua memiliki peran penting bagi setiap pertumbuhan, perkembangan dan apapun yang menyangkut tentang anaknya. Oleh karena itu, orangtua dituntut untuk berhati-hati dalam setiap perilakunya karena jika tidak anak akan menirukan hal buruk dari orangtuanya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Anak adalah karunia dari Allah yang dititipkan kepada orangtua. Dengan dasar ini orangtua wajib mendidik anak-anaknya. Karena tugas berat orangtua di dalam menjaga fitrah baik anak di masa pertumbuhannya ini, si anak diwajibkan untuk mensyukuri kebaikan orangtua tersebut. Allah SWT memerintahkan para anak untuk mendoakan rahmat bagi orangtua, sebagaimana orangtua telah memberikan kasih sayang penuh

saat anak masih kecil dan lemah. Orangtuanya telah membesarkan, memenuhi kebutuhannya, membimbing akhlak dan perilakunya, serta memberikan pendidikan ilmu agama baginya sehingga luruslah pemahaman dan amalan agamanya, dan baiklah akhlak dan perilakunya. Di tangan orangtualah anak-anak tumbuh dan menemukan jalanya.

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peran orangtua semakin jelas dan penting terutama dalam penanaman sikap dan nilai-nilai atau norma-norma hidup bertetangga dan bermasyarakat. Keluarga memegang peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anaknya. Menurut Murtadha Muthahhari, Baik buruknya seseorang anak terganggu dari pada pendidikan orangtua, namun sesungguhnya sifat dasar yang ada pada diri manusia adalah kecenderungan kepada kebenaran, karena manusia diciptakan sebagai makhluk pencari kebenaran (Muttahhari: 20). Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa baik buruknya anak dapat dilihat dari didikan orangtuanya. Sifat dan sikap anak bisa saja meniru orangtua.

Orangtua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan kepada anak-anaknya, memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga dan mengatur hidupnya, memberi contoh sebagai keluarga yang ideal, bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani (Astuti, 2013: 127-128). Alasannya, karena orangtua pendidik utama bagi anak. Jadi, apa saja yang orangtua lakukan dan orang tua kerjakan bisa menjadi contoh bagi anak. Anak bisa menirukan gaya hidup orangtuanya selama ia berada di dalam rumah atau dilingkungan keluarganya.

B. Studi Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain.

ISMAIL, NIM: 04092, dengan judul Perhatian Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Shalat Di Rukun Tetangga 32 Kelurahan Simpang III Sipin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecamatan Kota Baru. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuan penelitian ini adalah: ingin mengetahui bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap pelaksanaan shalat ana di Rukun T etangga 32 Kelurahan Simpang IIISipin Kecamatan Kota Baru.

2. YUNI DESRIEFA, NIM: 091336, de ngan judul: Pola Asuh Anak dalam Keluarga Muslim Di Desa Niaso Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Tebo, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengungkapkan dan mengkaji tentang bagaimanakah pola asuh anak dalam keluarga muslim di Niaso Kecamatan maro sebo Kabupaten Tebo.

3. ERNAWATI, NIM: 091251 de ngan judul: Pendidikan Shalat Anak-anak. Secara garis besar dapat penulis jelaskan tantang judul ini. Orang tua yang seluruh waktu hidupnya untuk mencari nafkah guna menghidupi keluarga, anak sering mengambil kesempatan untuk bertindak yang tidak sejalan dengan dimanja harus diubah agar berwawasan bahwa anak harus diberdayakan dalam melatih hidup menyiasati hari depan yang pasti terjadi.

Orang tua yang berpandangan bahwa pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan formal/sekolah harus diubah wawasannya bahwa pendidikan utamanya dilakukan oleh orang tua sendiri untuk dilatih memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang peran orang tua dalam mengoptimalkan praktik ibadah anak-anak di Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Disebut Kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif bukan dengan cara kuantitatif yang menggunakan alat ukur tertentu. Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistik menuntut pengumpulan data pada setting yang alamiah. Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadiran peneliti tidak merubah situasi dan perilaku orang yang diteliti.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kecamatan Jelutung, karena permasalahan yang diajukan dalam latar belakang masalah relevan dengan keadaan di lapangan. Alasannya agar dalam penelitian serta hasil pengamat ini sesuai dengan keadaan dan kondisi sebenarnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang di teliti adalah orang tua, anak dan pemuka masyarakat. Teknik dalam penelitian ini adalah teknik *Snow Ball Sampling*, yaitu: “Proses penyebaran sample secara beranting, yakni proses penyebaran sample seibarat bola salju, yang pada awalnya kecil kemudian membesar dalam proses bergulir menggelinding”. Maka selanjutnya ditetapkan informan kunci orang tua di RT. 20 yang memiliki anak antara umur 6-12 tahun, sedangkan responden adalah tokoh adat 1 orang, tokoh agama 3 orang, tokoh masyarakat 4 orang. Subjek dalam penelitian ini sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didatangi dan diwawancarai, dan sebagian yang lain didatangi untuk diamati secara langsung.

Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi melalui teknik triangulasi, sehingga data atau informasi sampai pada titik jenuh.

C Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a.) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010: 86). Data ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada para responden yaitu para orang tua yang memiliki anak berusia 6-12 tahun di Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Data tersebut antara lain adalah:

- 1) Historis dan Geografis
- 2) Struktur Pemerintahan
- 3) Keadaan Penduduk dan Ekonomi
- 4) Keadaan Agama dan Pendidikan

b.) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010:90). Data sekunder yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi di Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi kecamatan Jelutung Kota Jambi. Adapun data sekunder tersebut adalah antara lain Historis dan Geografis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Struktur Pemerintahan
- 2) Keadaan Penduduk dan Ekonomi
- 3) Keadaan Agama dan Pendidikan

2. Sumber Data

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a.) Dokumentasi dan arsip di lorong karamunting
- b.) Buku-buku yang berkaitan dengan dengan judul skripsi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan yang lazim dipakai oleh para peneliti metode kualitatif, seperti wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan (Moleong, 2017: 97).

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. (Nasution, 2004: 113) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a.) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b.) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c.) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2012: 97).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2005: 213). Metode ini “merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya” (Basrowi, 2008:158). Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancarai serta memperkuat penulis terhadap kebenaran data yang akan dianalisis. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a.) Historis dan Geografis
- b.) Struktur Pemerintahan

- c.) Keadaan Penduduk dan Ekonomi
- d.) Keadaan Agama dan Pendidikan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data mengalir, yang menurut Miles dan Huberman yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (during data collection), dan kegiatan yang paling inti mencakup menyederhanaan data (data reduction), penyajian data (data display) serta menarik kesimpulan (making conclusion) (Michael, 2012: 12).

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Setelah dibaca, dipelajari, maka Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data Langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya Analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Trianggulasi Data

Trianggulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memeberikan data yang lebih valid. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013: 273).

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan adalah teknik pengumpulan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan pada perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang pendidikannya menengah atau tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Sugiyono, 2013: 274)

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan shalat bagi anak di Lorong Kalimantan Rt. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Dari sumber hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dan atau menyebarluaskan karya tulis ini di luar lingkup kelembagaan UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Jun 2022				Jul 2022				Agus 2022				Sept 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																				
1	Pengajuan judul	√																																							
2	Pengajuan Dp		√																																						
3	Pembuatan proposal			√	√																																				
4	Bimbingan proposal					√	√																																		
5	Seminar proposal							√	√																																
6	Pelaksanaan riset									√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√																				
7	Penyusunan data																	√	√	√	√	√	√	√	√																
8	Bimbingan skripsi																									√	√	√	√	√	√	√	√								
9	Munafasyah dan Perbaikan																																					√	√	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis

a.) Historis kelurahan handil jaya

Setiap terjadinya kelompok masyarakat, baik masyarakat desa maupun kota tentunya telah dapat diketahui mempunyai sejarah tersendiri, begitu juga dengan Rukun Tetangga 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

b.) Letak geografis

Kelurahan Handil Jaya secara geografis berada di Kecamatan Jelutung Kota Jambi, Kecamatan Jelutung memiliki tujuh kelurahan yaitu:

- 1) Kelurahan Talang Jauh
- 2) Kelurahan Cempaka Putih
- 3) Kelurahan Kebuh Handil
- 4) Kelurahan Lebak Bandung
- 5) Kelurahan Payo Lebar
- 6) Kelurahan Jelutung
- 7) Handil Jaya

Rukun Tetangga 05 berada di Kelurahan Handil Jaya, adapun batas-batas wilayah Rukun Tetangga 05 ini adalah:

- a) Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Cempaka Putih dan Kelurahan Talang Jauh
- b) Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Pal V dan Kelurahan Kebun Handil
- c) Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Lebak Bandung
- d) Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Tambak Sari dan Kelurahan Thehok (Dokumentasi, Kelurahan Handil Jaya, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

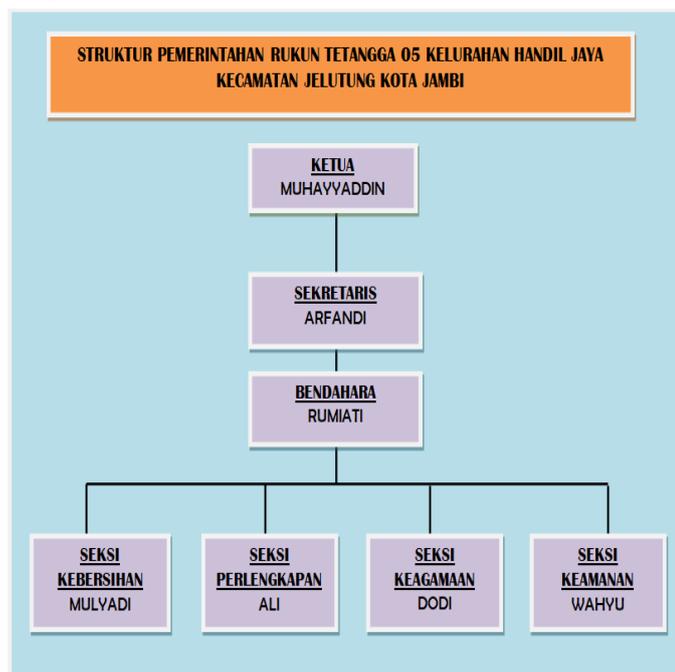
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Struktur Organisasi

Dalam suatu wilayah Rukun Tetangga merupakan penyelenggara pemerintahan terendah yang ada di Indonesia saat ini. Sebagai suatu lembaga pemerintahan untuk dapat melaksanakan segala aktivitasnya, memerlukan suatu bentuk kepemimpinan secara manajerial sehingga pengelolaan aktivitas tersebut dapat dikendalikan, dipantau dan dapat pula dievaluasi pelaksanaannya. Untuk dapat mewujudkan semua ini, maka dapat diperlukan suatu wadah yang dikenal sebagai organisasi. Suatu Rukun Tetangga biasanya dipimpin oleh seorang Rukun Tetangga yang diangkat dan ditunjuk oleh masyarakat.

Organisasi merupakan wadah kerja sama antara manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu terkait dengan aturan dan ketentuan dalam melaksanakan tugasnya. Organisasi kelurahan merupakan wadah kerja sama antara manusia yang terdapat pada suatu kantor kelurahan. Setiap organisasi itu memiliki suatu struktur yang tujuannya agar jelas antara pemimpin dan yang dipimpin. Adapun struktur organisasi Rukun Tetangga 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi dapat dilihat melalui bagan berikut ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rt. 05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari struktur organisasi diatas, dapat dipahami bahwa otoritas tertinggi di Ruku Tetangga 05 berada di tangan seorang Ketua Rukun Tetangga yaitu Bapak Muhayyaddin, dibantu oleh Sekretaris Bapak Arfandi, Bendaha Ibu Rumiati, dan bidang-bidangnya seperti bidang kebersihan Mulyadi, perlengkapan Ali, keagamaan Dodi dan keamanan wahyu. disamping itu Ketua Rukun Tetangga juga langsung mengadakan kontak dengan masyarakat. (Sumber: Dokumentasi, Rukun Tetangga 05, 2022).

4. Keadaan Penduduk

Dalam menelaah kondisi penduduk yang berdomisili di Rukun Tetangga 05 ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a.) Keadaan Penduduk menurut Kelompok Usia

Keadaan penduduk menurut kelompok usia di Rukun Tetangga 05 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Keadaan penduduk menurut kelompok usia (Dokumentasi, Rukun Tetangga 05, 2022)

NO	UMUR	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-5	13	7	6	13
2	6-18	59	46	13	59
3	19-34	84	42	42	84
4	35-55	75	34	41	75
5	56-58	34	16	18	34
JUMLAH		265			265

Sumber: Data Kartu Keluarga Tahun 2022

Dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa penduduk di Rukun Tetangga 05 pada tahun 2022 berjumlah 265 orang, dari jumlah penduduk yang ada jumlah usia anak sekolah dan usia wajib belajar tentu hal ini membutuhkan pengawasan yang lebih dari segenap

masyarakat di Rukun Tetangga 05 mengenai pendidikan baik berbentuk kontribusi bantuan nyata maupun pengawasan kepada generasi muda supaya pendidikannya terwujud dan generasi muda dapat berkembang kaya dengan ilmu pengetahuan. (Dokumentasi, Rukun Tetangga 05, 2022).

5. Keadaan ekonomi dan mata pencaharian

Selaku suatu masyarakat yang heterogen yang ada di Rukun Tetangga 05 Kelurahan Handil Jaya ini kepala keluarga memiliki latar belakang sosial ekonomi yang dalam mencari mata pencaharian sangat berbeda-beda. Untuk mengetahui mata pencaharian kepala keluarga yang dimaksud, maka dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Keadaan Mata Pencaharian Penduduk menurut kartu keluarga Rukun Tetangga 05 tahun 2022 (Dokumentasi, Rukun Tetangga 05, 2022)

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (KK)
1	Pegawai Negeri Sipil	5
2	Karyawan Swasta	8
3	Buruh Harian Lepas	26
4	Wiraswasta	24
5	BUMN	2
6	IRT	17
7	Pendeta	1
8	Guru Honor	7
9	Mekanik	1
10	Pedagang	1
Jumlah		92

Diolah dari data kartu keluarga tahun 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah mata pencarian kepala keluarga berbeda-beda ini mempengaruhi produktifitas dan efektifitas orang tua dalam mendidik anak. Kenyataan ini menunjukkan bahwa intensitas para orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya dalam

rumah tangga juga mengalami perbedaan. Ada orang tua yang memiliki banyak waktu dan ada juga orang tua yang sulit meluangkan waktunya untuk anak-anak nya dikarenakan kesibukan pekerjaan.

Tabel 4.3.
Nama anak (7-13 tahun)

NO	Nama Anak	Umur	Nama Orang Tua
1	Ahmad Ali	12	RTS Mulyani
2	Ahmad Dhani	9	RTS Mulyani
3	Putry Miza Ramadhani	13	Titin
4	Muhammad Dhafi	7	Titin
5	Jessica Afrilia	7	Wulandari
6	Hamdan Katsir	9	Rudi Yanto
7	Regina	13	Heri
8	Muhammad Anggara Saputra	10	Siti Rohani
9	Amelia Syafani	7	Ita Rohana
10	Nayla	13	Nurdin
11	Yara Okta Febian	13	Darmadi
12	Gibran Ramadhan	14	Eka Saputra
13	Jurdan Ramadhan	9	Eka Saputra
14	Adinda Zulia Erika	10	Rika
15	Ridho Rehan	13	Robin
16	Fatimah Zahra	11	M. Amin
17	Adelia Kezzia Fitri	12	Ulva

Sumber: Diolah dari data kartu keluarga tahun 2022

6. Keadaan agama dan Pendidikan

a.) Agama

Rukun Tetangga 05 terdapat penduduk yang memiliki agama dan kepercayaan yang berbeda. Berikut data yang kami sajikan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4

Keadaan penduduk menurut Agama sesuai Kartu Keluarga (Dokumentasi, Rukun Tetangga 05 tahun 2022)

NO	Agama	Jumlah (KK)
1	Islam	182
2	Kristen	63
3	Chiness	25
Jumlah		265

Sumber : Diolah dari data kartu keluarga tahun 2022

Dilihat dari data yang ada, ternyata penganut agama islam mencapai jumlah terbesar dan selebihnya berpenduduk non muslim (Dokumentasi RT 05Tahun 2022).

b.) Pendidikan

Tabel 4.5

Lulusan pendidikan umum (Dokumentasi, Rukun Tetangga 05 tahun 2022)

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	11
2	Sekolah Menengah Pertama	19
3	Sekolah Menengah Akhir	12
4	Sekolah Kejuruan	9
5	Sarjana	23
6	Pasca Sarjana	9
Jumlah		80

Sumber: Diolah dari data kartu keluarga tahun 2022

Dari Tabel diatas dapat dipahami bahwa tingkat pendidikan disebagian RT 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi, bisa dikatakan seimbang dan hampir tergolong baik. Namun pendidikan tetap harus didukung dengan fasilitas yang ada di daerah RT 05, karena idealnya pendidikan dewasa ini sangat dibutuhkan oleh setiap orang baik laki-laki maupun perempuan.

B. Temuan Khusus

1. Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-anak di Lorong Kalimantan RT. 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Perang orang tua dalam mengajarkan anak-anak untuk Praktik Ibadah di daerah Rukun Tetangga 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi dalam bentuk sebagai berikut:

Untuk mengajari anak praktik ibadah yang pertama orang tua harus menjadi contoh supaya anak dapat mengikuti apa yang dikerjakan oleh orang tuanya. Usia anak-anak merupakan adalah masa mereka untuk meniru. Pada usia anak hingga remaja anak cenderung memperhatikan, mengamati dan meniru tingkah laku atau perilaku orangtuanya. Anak-anak adalah peniru yang hebat dan handal, anak-anak tidak membutuhkan banyak waktu untuk meniru perbuatan atau tingkah laku seseorang,

Berdasarkan observasi penulis, terdapat beberapa anak yang mengikuti shalat berjamaah tanpa didampingi oleh orang tuanya, melaikan pergi sendiri dari rumah ke masjid setempat. (Observasi, Juli 2022) hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Rt. Mulyani, sebagai berikut:

“Awal-awal saya mempraktikkan ibadah shalat didepan anak saya, sehingga pikiran saya anak pasti nanya apa yang dilakukan saya, kemudian lambat laun saya mengenalkan secara perlahan apa itu shalat. Lalu saya mencoba untuk mengajak anak saya shalat, dimulai dengan mengikuti gerakan-gerakan shalat kemudian baru sedikit demi sedikit mengenalkan bacaan shalat kepada anak saya. Walaupun belum hafal, namun saya mencoba rutin mempraktikkan itu agar anak saya lancar dalam menjalankan praktik ibadah shalat” (Wawancara 22 Juli 2022).

Setelah mendengar hasil wawancara dari orang tua anak, penulis mengamati bahwa ternyata dengan memberikan pengertian dan praktik yang dilakukan orang tua terhadap anak lambat laun anak-anak akan terus melihat hingga tahap meniru dan mencontoh hingga anak ikut terus melaksanakan ibadah shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penulis juga mewawancarai Ibu Ita Rohana di Rukun Tetangga 05, beliau mengatakan:

“saya mengajarkan anak shalat itu dengan beberapa cara, saya praktikan shalat di depan anak khususnya shalat wajib dulu yaitu 5 waktu yaitu pada waktu subuh, zuhur, ashar, maghrib, maghrib ini biasanya berjama’ah di masjid, dan isya. Kemudian memaparkan apa itu shalat, fungsinya apa, tujuannya apa, bacaannya, dan praktiknya secara mudah dan dipahami anak, kalo saya mencoba menjelaskannya dengan mencari video-video di youtube agar anak lebih tertarik memahami dan memancing anak juga agar semangat mendengarkan, kemudian ikut serta dalam anak mempraktikkan shalat seandainya tidak di masjid, atau memantau anak juga dalam mempraktikkan shalatnya” (Wawancara, 5 Agustus 2022).

Selain praktik dan pengertian yang diberikan orang tua kepada anak-anak tentang praktik shalat, ternyata, untuk mengajarkan anak praktik shalat di kehidupan sehari-hari, maka cara yang harus dilakukan orang tua adalah mereka harus bisa menjadi contoh dan memberikan tauladan yang baik kepada anak, dan orang tua harus konsisten memberikan edukasi dan penjelasan kepada anak tentang keutamaan dan fadhilah dalam praktik shalat agar anak memiliki motivasi untuk mengerjakannya.

Sejak anak-anak hingga remaja, seseorang harus ditanamkan pentingnya ibadah wajib maupun ibadah sunnah dalam kehidupannya, karena ibadah merupakan tujuan Allah SWT. menciptakan manusia. berdasarkan observasi penulis di RT. 05 ini, ternyata kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk mengajarkan anak shalat dengan memperlihatkan tata cara shalat di youtube. Inilah beberapa cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk praktik shalat di RT. 05. (Observasi, Agustus 2022). Berikut hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Rohani, sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua biasanya memberi tahu bahwa yang namanya ibadah itu adalah hal yang pokok atau wajib. Ibadah yang wajib terutama dalam hidup ini ya mendirikan shalat wajib 5 waktu yang diiringin dengan shalat-shalat sunnah lainnya. Saya mengingatkan kepada anak saya, apapun dimana pun tetap dirikan shalat ya nak, doain mak

bapak ya nak, ya walaupun anak-anak mungkin belum terlalu mengerti apa yang kita jelaskan, tapi insyaallah saya yakin dengan kebiasaan dari kecil insyaallah nanti lama kelamaan tumbuh besar anak saya bisa lebih mudah memahaminya”. (Wawancara 5 Agustus 2022)

Penulis mengamati bahwa orang tua di Rukun Tetangga 05 melakukan edukasi dan memberikan pemahaman kepada anak tentang arti pentingnya praktik shalat dalam kehidupan seseorang muslim. Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Hamdan Katsir yang merupakan anak di Rukun Tetangga 05 mengatakan sebagai berikut:

“Orang tua saya selalu menasehati dan mengajak saya untuk shalat juga memberitahu pentingnya shalat dalam kehidupan sehari-hari” (Wawancara 22 Juli 2022)

Hasil pengamatan penulis menyatakan bahwa orang tua di RT. 05 ini sangat mengedukasi dan memaparkan kepada anak-anaknya bahwa pentingnya ibadah praktik shalat dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebutlah yang menjadikan anak selalu ingat pesan yang disampaikan oleh orang tuanya. (Observasi, Juli 2022)

Sebagaimana Rasulullah SAW. bersabda “Apabila anak sudah bisa membedakan mana kiri dan kanan, maka diperintahkan dia untuk mengerjakan shalat”. Seorang anak mampu mengerjakan sesuatu apabila anak sudah mengetahui hadiah apa yang akan mereka terima. Hal ini sebagaimana wawancara penulis dengan ibu Titin Marwiyah sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua mulai mengajak praktik shalat itu dimulai dari diri sendiri agar bisa menjadi contoh bagi anak saya, sehingga nantinya anak saya dengan sendirinya mengikuti dan saya ajak untuk shalat bersama. Tapi, anak saya mesti dikasihtahu dulu hadiah apa sih yang diberikan Allah kalau kita melaksanakan shalat ini” (Wawancara, 23 Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Ketua Rukun Tetangga 05, Bapak Muhayyaddin. Beliau mengatakan:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Menurut saya melatih anak shalat itu harus dimulai dari orang tuanya. Apalagi shalat wajib yang merupakan kewajiban untuk kita semua sebagai seorang umat Nabi Muhammad SAW. Hal ini perlulah dicontohkan atau dipraktikkan orang tua anaknya dulu, sedari orang tuanya mencontoh, nanti bisa menimbulkan ketertarikan anak untuk mengikuti. Jadi jika orang tua sudah mencontohkan dan melatih anak untuk shalat sejak usia dini maka hal tersebut bisa membiasakan anak hingga tumbuh dewasa”. (Wawancara, 20 Juli 2022)

Hasil pengamatan penulis yang dilakukan orang tua di Rukun Tetangga 05 adalah orang tua untuk memulai mengajak anak praktik shalat dimulai dari mencontohkannya kepada anak. (Observasi, Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Adinda Zulia Erika anak di Rukun Tetangga 05. Beliau mengatakan:

“Orang tua saya mengajak saya shalat dengan perkataan lembut, dan setiap mengajak selalu sudah siap dengan mukenah dan sajadah yang sudah terbentang”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Hasil pengamatan penulis juga melihat bahwa orang tua mengajak anak untuk praktik shalat di Rukun Tetangga 05 dengan cara orang tua berkata kepada anak dengan lembut, bahasa yang baik dan contoh, dengan demikian anak akan nurut akan perkataan orang tuanya. (Observasi, Juli 2022)

2. Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak di Lorong Kalimantan RT.05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Berdasarkan pengamatan observasi penulis yang menjadi kendala bagi orang tua adalah sedikitnya waktu untuk diberikan kepada anak-anak karena faktor kesibukan bekerja di luar sehingga untuk mengontrol anak beribadah praktik shalat sedikit sekali waktunya. (Observasi, Juli 2022)

Masyarakat yang berada di Rukun Tetangga 05 ini mempunyai kesibukan yang berbeda-beda, ini membuat lalainya orang tua dalam memperhatikan dan memantau pendidikan anak-anak mereka, apalagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang pendidikan shalat yang seharusnya di mulai dari usia dini. Hal ini sebagaimana wawancara penulis dengan Bapak Rahman, sebagai berikut:

“Saya sebagai bapak tulang punggung dan kepala keluarga yang bertanggungjawab dunia akhirat kepada keluarga saya, menyadari bahwa sedikitnya waktu saya untuk anak saya. Ini sebenarnya bukan kemauan saya, tapi kehidupan menuntut saya demikian agar bisa memenuhi kebutuhan materi untuk istri dan anak saya. Sehingga saya sadar konsekuensi yang saya terima adalah saya tidak bisa maksimal memberikan pendidikan yang terbaik dari saya karena kurangnya waktu dalam kehidupan sehari-hari di keluarga saya “. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Bapak Muhayyadin selaku Ketua Rukun Tetangga 05, Beliau mengatakan:

“Masyarakat di Rukun Tetangga 05 ini mayoritas pekerja keras, maksudnya adalah kebanyakan orang tua laki-laki bekerja sebagai kuli panggung, kuli bangunan yang sering berada di lapangan dari pagi sampai sore, sehingga orang tua dapat dikatakan jarang sekali di rumah untuk meluangkan waktunya dengan anak-anak. Adapun orang tua yang kerja di kantor swasta atau negeri sama saja pergi pagi pulang sore, sehingga karena kesibukan kerja itulah yang menyebabkan orang tua tidak sempat mengajari anak tentang praktik shalat”. (Wawancara, 20 Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Muhammad Anggara Saputra selaku anak di Rukun Tetangga 05, yang mengatakan:

“Orang tua kami itu sibuk sekali, bekerja dari pagi sampai sore, jadi waktunya dikit buat kami. Kalo sore pulangnyapun pasti sudah kecapekan karena bekerja”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa tingkat kesibukan orang tua juga merupakan kendala yang besar bagi orang tua untuk mengajarkan anak-anak mereka terutama untuk praktik shalat. Namun hal ini tentunya dapat disadari orang tua mengetahui betapa pentingnya mengajarkan anak agar beribadah wajib yaitu praktik shalat. Fungsi orang tua adalah sebagai mesin pendidikan pertama bagi seorang anak. Orang

tua sebagai pendidik yang selalu menjadi contoh bagi anak, tingkah laku orang tua akan menjadi sesuatu yang akan terus ditiru oleh anak. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ita:

“Saya sebenarnya tidak terlalu banyak mengetahui tentang ilmu agama, tapi kalau tentang shalat saya akan terus mengingatkan dan contohin semampu saya kepada anak ya. Saya punya prinsip kalo anak saya harus lebih baik dari saya, apalagi dalam hal agama ya dan praktik shalat ini”.
(Wawancara, 5 Agustus 2022)

Kemudian penulis mewawancarai Ibu Mustiah:

“Walaupun saya sangat sibuk dalam bekerja dan juga pengetahuan agama saya yang sangat minim, tapi saya tetap inshaallah akan selalu mengingatkan anak saya tentang praktik shalat ini. Kadangpun anak saya bertanya shalat ini gunanya buat apa, saya menjelaskan semampu saya. Saya berusaha menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak saya, lalu saya juga berpesan kepada guru ngaji disini untuk menjaga anak saya dan menanamkan mengajarkan anak saya ilmu agama sebanyak-banyaknya.
(Wawancara, 23 Juli 2022)

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa orang tua di Rukun Tetangga 05 ini selain sibuk dengan pekerjaannya namun juga minimnya ilmu pengetahuan tentang agama. Tetapi, para orang tua tetap menerapkan nilai-nilai kebaikan kepada anak termasuk mengajarkan anak untuk melaksanakan praktik shalat dan dalam hal ini orang tua di Rukun Tetangga 05 memiliki inisiatif untuk menitipkan anaknya kepada guru ngaji di TPA dan TPQ dekat rumah lingkungan Rukun Tetangga 05 agar pendidikan agama anaknya tetap terjamin baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah Zahra sebagai berikut:

“Orang tua saya sibuk bekerja dan ketika saya tanya-tanya tentang ilmu agama sering dijawab lebih baik tanyakan kepada guru ngaji dulu ya. Orang tua saya selalu mengantarkan saya pergi ke TPA dan TPQ dekat rumah saya dan selalu titip pesan sama guru ngaji saya” ujar Fatimah Zahra selaku anak di Rukun Tetangga 05.
(Wawancara, 23 Juli 2022)



Problematika selanjutnya yang dihadapi oleh orang tua adalah rasa malas yang lahir dalam diri seorang anak. Hal ini dapat terjadi karena anak tersebut terlalu dimanjakan oleh kedua orang tua, atau mereka melihat teman sekitarnya tidak melaksanakan ibadah praktik shalat dan meluhut temannya malas-malasan. Untuk mengetahui penyebab anak yang malas praktik shalat dapat dilihat wawancara dengan Ustadz Muammar sebagai salah satu guru ngaji dilingkungan sekitar Rukun Tetangga 05, beliau mengatakan:

“Saya sebagai guru ngaji anak sekitaran lingkungan Rukun Tetangga 05 ini sering mendapati anak ketika waktu mengerjakan shalat bermain-main dan masih malas-malasan dengan berbagai alasan ya. Dan juga ada anak yang mengganggu temannya ketika sedang mengerjakan shalat, sehingga anak yang diganggu tersebut jadi malas atau enggan mengerjakan shalatnya ya”. (Wawancara, 6 Agustus 2022)

Dan kemudian juga penulis mewawancarai Ibu Rts Mulyani:

“Biasanya anak saya ketika sudah hari libur sangat sulit diperintahkan untuk shalat, katanya kalau hari libur, libur juga shalatnya, keplosan anak-anak ya.. saya terkejut sewaktu mendengarnya, tapi saya tahu ini mungkin karena ada faktor keasikan main hp ya, karena kalo udah hari libur dari pagi tidak lepas main hp nya. Sehingga kalau saya ingatkan shalat anak saya sering nunda-nunda, terus anak saya tunggu dibentak atau paksa dulu baru bergerak untuk shalat”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Dapat disimpulkan bahwa anak bermalas-malasan diakibatkan pengaruh temannya dan juga bisa handphone. Namun demikian orang tua tidak berhenti untuk selalu mengajak dan mengingatkan anak untuk melaksanakan praktik shalat.

3. Upaya Orang Tua Mengatasi Kendala Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak di Lorong Kalimantan RT.05 Kecamatan Jelutung kota Jambi

Sebagaimana masyarakat yang mayoritas lingkungannya adalah muslim, sudah tentu corak kemuslimannya terlihat jelas yang tercermin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari cara hidup masyarakat, keluarga dan pergaulan sehari-hari, lingkungan keluarga bagi anak-anak menjadi bekal utama yang sangat bisa menentukan diri menjadikan jaminan dalam bermasyarakat secara lebih baik.

Di Lorong Kalimantan Rukun Tetangga 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi lebih berupaya lagi untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi muslim dan muslimah yang taat, setelah diberikan perhatian-perhatian yang dirasakan cukup oleh orang tua, ternyata masih saja ada anak yang belum tertarik melaksanakan shalat dan sebab itulah orang tua di Rukun Tetangga 05 lebih berupaya lagi. Berikut penulis paparkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis di Lorong Kalimantan Rukun Tetangga 05 Kecamatan Jelutung Kota Jambi, sebagai berikut:

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa orang tua awam dengan pendidikan agama, jadi para orang tua memasukkan anak mereka ke TPA yaitu Taman Pengajian Al-Qur'an. Seperti yang terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Rudi, sebagai berikut:

“Alasan saya memasukkan anak saya ke TPA karena selain disana anak saya bisa belajar mengaji, anak saya juga belajar praktik shalat, dari bacaan-bacaannya, caranya, doa-doanya juga. Juga melaksanakan shalat berjama'ah, jadi saya rasa di TPA anak saya sudah lengkap menerima pendidikan agama yang tidak bisa saya berikan sepenuhnya di rumah”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Senada dengan Bapak Rudi di atas, Bapak Defriansah mengatakan:

“Alasan saya agar anak saya bisa lebih mudah menghafal bacaan-bacaan shalat, karena kalau di TPA kan bacaan-bacaan shalat dibacakan tiap hari, juga bisa ngafal bareng sama teman-temannya sehingga bisa memotivasi anak saya agar lebih bersemangat, dan juga di TPA sekaligus belajar mengaji. Itu menjadi cara saya menggantikan untuk mengajarkan anak saya pemahaman agama karena kekhawatiran saya yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa terlalu mendalam mengajari anak saya akan hal agama terutama shalat dan ngaji ya”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Rukun Tetangga 05 tersebut dapat dipahami bahwa orang tua yang memasukkan anaknya ke TPA mempunyai alasan, karena disanalah tempat yang cocok bagi anak mereka untuk menambah ilmu agama dan terutama praktik shalat sebagai ganti kurangnya waktu mereka untuk memberikan pengetahuan agama kepada anak mereka.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Heri Hermansyah orang tua, beliau mengatakan bahwa:

“Selain memberikan pengetahuan agama yang kami miliki dan memasukkan anaknya ke SD, kami juga memasukkan anak kami ke TPA karena disana anak juga bisa mendapatkan pengetahuan agama lebih mendalam dan diajarkan bagaimana praktik shalat yang benar bersama teman-temannya”.(Wawancara, 22 Juli 2022)

Jadi dapat dipahami bahwa upaya orang tua dalam mendidik anaknya melaksanakan praktik shalat, selain orang tua memberikannya dirumah mereka juga memasukkan ke TPA. Menurut pengamatan penulis upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak melaksanakan ibadah praktik shalat adalah mengajarin dan mencontohkan kepada anaknya dirumah juga memasukkan anaknya ke TPA, karena masalah ibadah itu harus melalui pendidikan dan pengajaran, hal ini disebabkan kerena sebagian orang tua sibuk bekerja dan latar belakang pendidikan anak tetap harus dipikirkan oleh orang tua demi perkembangan anaknya. Walaupun demikian dalam mendidik anak melaksanakan ibadah shalat, orang tua harus melakukannya semaksimal mungkin.

Praktik shalat memang harus diberikan kepada anak sejak dini. Mulai dari bayi sampai dewasa, jika praktik shalat tidak diberikan dari kecil dikhawatirkan waktu tumbuh dewasa anak akan sukar menerimanya. Praktik shalat yang diajarkan waktu kecil merupakan bantu loncatan untuk lebih mudah seorang anak menerimanya. Oleh sebab itu sebagai orang tua harus dapat memberikan contoh dan pengajaran praktik shalat dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk anaknya salah satunya adalah dengan memasukkan anaknya ke TPA.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka menggerakkan dan mendorong anak untuk melaksanakan shalat adalah dengan mengajak anaknya shalat berjama'ah. Karena dengan berjama'ah anak menjadi terbiasa melihat bahwa orang tuanya bukan hanya bisa menyuruh, namun juga senantiasa melaksanakan shalat. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Nurdi, beliau mengatakan:

“Upaya yang saya lakukan untuk anak saya melaksanakan shalat ya salah satunya saya ajak anak saya untuk shalat berjama'ah di rumah. Karena saya pikir dengan melakukan hal itu, anak saya akan lebih mudah menghafal gerakan maupun bacaan shalatnya. Kemudian saya harap dengan berjama'ah ini anak saya bisa menjadi terbiasa melakukan shalat karena anak saya melihat saya sebagai orang tuanya shalat yang merupakan kewajiban kita ya”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Ditambahkan dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Ibu Siti Rohani yakni:

“Walau harus dengan sedikit paksaan saya mengajak anak saya untuk shalat berjama'ah di rumah ataupun masjid dekat ini, karena kalau tidak dipaksa anak saya pasti akan selalu tetap bermain, nah kalau sudah shalat baru diperbolehkan bermain lagi”. (Wawancara, 5 Agustus 2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa mengajak anak untuk turut serta shalat berjama'ah, banyak sekali faedahnya yakni agar anak lebih mudah mengingat gerakan-gerakan shalat dan mudah menghafal bacaan-bacaan shalat sekaligus juga mendidik anak untuk lebih terbiasa melakukan shalat. Dan meningkatkan juga nilai keagamaan anak dalam praktik shalat di diri anak.

Upaya yang dilakukan orang tua selanjutnya adalah selalu mengingatkan anak untuk terus akan mendirikan shalat apabila waktunya telah tiba. Ini dilakukan supaya anak mudah mengingat waktu-waktu shalat dan dengan sendirinya anak akan merasa kalau dirinya benar-benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





diperhatikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Darmadi mengatakan:

“Saya selalu mengingatkan anak saya untuk melaksanakan shalat lima waktu ya, dimana saya ingatkan terus setiap azan sudah berkumandang di masjid segerakan anak saya siap-siap untuk shalat ya. Sehingga sekarang saya lihat anak saya sudah mulai rajin dan terbiasa tanpa perlu saya ingatkan lagi, walaupun begitu saya tetap memperhatikan ya, namanya juga anak-anak suka tetap lalai karena sering atau keasikan bermain”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Bapak A Yani, mengatakan:

“Saya mengingatkan anak saya untuk melaksanakan shalat ketika lagi azan apabila saya lihat anak saya masih malas-malasan karena keasikan bermain, kalau tidak mempan juga saya bawa korek api lalu saya coba suruh anak saya dekatkan jarinya ke korek api, saya bilang kalau nanti di akhirat kamu siap menahan panasnya api ini ya silahkan, lalu saya bandingkan dengan nikmatnya surga kepada anak saya, disana nanti kamu bisa bermain sepuasnya, dapat apapun yang kamu mau, nah disanalah hatinya langsung tergerak untuk shalat ya”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Dari hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat jika waktunya telah tiba adalah cara agar anak menjadi terbiasa dan menjadi sadar serta kewajiban bagi seorang islam.

Pada prinsipnya bertujuan sangat baik, yaitu menanamkan kepada anak ketakwaan kepada Allah SWT., serta menjadikan anak sholeh dan sholehah sepanjang hayat dan berbagai upaya telah dilakukan oleh orang tua di Rukun Tetangga 05 dalam mendidik dan memahami anak tentang pentingnya kewajiban praktik shalat dikehidupan sehari-hari. Karena anak merupakan amanah yang diberikan Allah SWT. yang mana sebagai orang tua harus memberikan pendidikan serta pemahaman terbaik untuk anaknya agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua di Rukun Tetangga 05, salah satu upaya yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan motivasi dan “reward” kepada anak. Terkadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam membimbing anak-anak baik itu kegiatan lain maupun shalat, maka diperlukan juga motivasi dan penghargaan. Kegunaan motivasi dan penghargaan ini banyak sekali, selain bisa memunculkan semangat yang tinggi juga bisa memberikan perubahan ke yang lebih baik lagi.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ahmad Tirani, mengatakan:

“Saya memberikan motivasi kepada anak saya dengan menceritakan apa sih manfaat shalat itu sendiri, salah satunya dengan manfaat shalat itu adalah bermanfaat bagi kesehatan tubuh, shalat itu ibarat kita sedang berolahraga nak, jadi kita jadi makin sehat, sehingga itu semakin rajin shalat semakin bisa sehat kita nak”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Penulis juga mewawancarai Bapak Eka Saputra, beliau mengatakan:

“Saya memberitahu kepada anak saya bahwa ilmu agama itu sangat penting, apalagi mengerjakan shalat, pertanggungjawaban shalat akan kita bawa ke akhirat nanti”. (Wawancara, 22 Juli 2022)

Selain motivasi dengan mengingatkan anak akan manfaat shalat, orang tua di Rukun Tetangga 05 juga memberikan contoh dalam menjalankan kewajiban praktik shalat. Artinya tidak hanya kata-kata yang diberikan orang tua, melainkan bukti praktik juga yang ditunjukkan kepada anak untuk melaksanakan shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam mengajarkan ibadah praktik shalat kepada anak di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi antara lain dengan cara orang tua harus menjadi contoh dan keteladanan, orang tua harus menanamkan arti pentingnya ibadah shalat dan keutamaannya, orang tua harus mengajak anak untuk melaksanakan kewajiban dan meraih keutamaan-keutamaan ibadah wajib yaitu shalat.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik ibadah shalat di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi antara lain yaitu, kesibukan aktivitas kerja orang tua, pengetahuan agama yang minim pada orang tua, dan rasa malas pada anak yang menyebabkan lalai untuk melaksanakan ibadah shalat.
3. Upaya mengatasi kendala dilakukan oleh orang tua dalam mengajarkan ibadah shalat pada anak di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi, yaitu dengan cara memasukkan anak ke TPA, melalui shalat berjama'ah, selalu diingatkan setiap masuk waktu shalat, dan memberikan motivasi serta *reward* kepada anak.

B. Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Selain mengajarkan dan membimbing anak seharusnya orang tua memberikan perhatian khusus kepada aktivitas ibadah anak, memberikan kasih sayang lebih kepada anak agar anak senantiasa merasa diperhatikan dan disayang oleh orangtuanya.

2. Orang tua harus maksimal dan meluangkan lebih banyak waktu dalam mendidik dan mengajari anak perihal pentingnya kewajiban ibadah shalat dalam kehidupan.
3. Orang tua harus mendapatkan formula atau trik khusus untuk menimalisir atau menghilangkan rasa malas pada anak.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Salimi, N. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-'Utsaimin, A. b. (2010). *Fikih Ibadah Fatwa Ibadah*. Solo: Media Zikir.
- Al-Fannani, Z. b.-M. (2012). *Terjemahan Fathul Mu'in Jilid I*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Fauzan, S. (2005). *Fiqih Sehari-hari, Cet I*. Jakarta: Gema Insani.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam cet. Ke-2*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ariifin. (2009). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, S. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astuti, S. S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama.
- Buku Panduan Skripsi Fakultas Tarbiyah. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an. 1992.
- Daradjat, Z. (2010). *Ilmu Jiwa Agama, cet. 17.*, Jakarta: Bukan Bintang.
- Hamid, A., & Saebani, B. A. (2009). *Fiqih Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, & Badaruddin. (2008). *Psikologi Agama dalam Persepektif Islam, Cet. I*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Muttahari, M. (n.d.). *Bedah Tuntas Fitrah.*, Jakarta: Citra tt.
- Padil, M., & Suprayanto, T. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Rachman, P. (2009). *Ruah Tangga Sakinah*. Jakarta: Artysa Bramahtysa.

- Sabiq, S. (2013). *Fiqih Sunnah Jilid I, Cet I*. Jakarta: Tinta Abadi Gemilang.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kualitatifm Kuantitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafaat, A., & Sohari. (2008). *peranan pendidikan agama islam dalam Mencegah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam, cet. 11*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widiawati. (2012). Peranan Tutor Dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Pada Anak. *Jurnal Enperwement, Vol. 1, No. 2*.
- Yudho, P. (2006). *Panduan Shalat Lengkap Anak-Anak* . Bandung: Mizan.
- <http://muslim.or.id/46004-perbedaan-antara-ibadah-mahdhah-dan-ibadah-ghairu-mahdhah->
- <http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 25 Juni 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

INTRUMEN PENGUMPULAN DATA

IPD

JUDUL : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak Di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

A. TEMPAT PENELITIAN DATA

Tempat penelitian dilakukan di Lorong Kalimantan Rukun Tetangga 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
 - Observasi
 1. Mengamati aktivitas sehari-hari orang tua
 2. Mengamati aktivitas anak-anak
 3. Mengamati cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat
 4. Mengamati faktor anak yang tidak mau melaksanakan shalat
 5. Mengamati aktivitas keagamaan masyarakat
 - Wawancara
 1. Ketua Rukun Tetangga 05
 - a. Bagaimana sejarah munculnya Rukun Tetangga 05?
 - b. Mengapa masih ada anak-anak yang malas shalat?
 - c. Kenapa orang tua RT. 05 ini sibuk bekerja?
 - d. Apakah peran orang tua dalam mengajarkan anak untuk shalat lima waktu sudah maksimal?
 2. Orang Tua di Rukun Tetangga 05
 - a. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan anak praktik shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Menurut bapak/ibu pentingkah mengajarkan anak dan membina anak untuk shalat?
 - c. mulai dari siapa bapak/ibu mengajak anak-anak untuk sholat?
 - d. Apa hambatan bapak/ibu dalam mengajarkan anak shalat?
 - e. Apa upaya yang dilakukan yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajarkan anak untuk shalat?
 - f. Apa alasan bapak/ ibu memasukkan anak-anak ke TPA?
 - g. Bagaimana bapak/ibu mengingatkan anak-anak untuk sholat?
 - h. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka melakukan sholat?
 - i. Apa usaha yang dilakukan bapak/ibu untuk mengatasi hambatan dalam mengajarkan anak shalat.
3. Wawancara dengan anak-anak di Rukun Tetangga 05
 - a. Umur berapa anda diajarkan orang tua shalat?
 - b. Mengapa anda disuruh shalat?
 - c. Bagaimana cara orang tua anda mengajarkan anda shalat?
 - d. Menurut anda pentingkah pelaksanaan shalat itu?
 - e. Apa persiapan anda apabila ingin melaksanakan shalat?
 - f. Apa anda mengikuti kegiatan agama di tempat anda tinggal?
- **Dokumentasi**
 1. Historis dan Geografis
 2. Struktur Organisasi Rukun Tetangga 05
 3. Jumlah masyarakat di Rukun Tetangga 05
 4. Keadaan penduduk dan ekonomi
 5. Keagamaan dan pendidikan

Lampiran 2

Daftar Orangtua Memiliki Anak Usia 7 – 14 Tahun

NO	Nama	Usia	Nama Orang Tua
1	RTS Mulyani	12	Ahmad Ali
		9	Ahmad Dhani
2	Titin	13	Putry Miza Ramadhani
		7	Muhammad Dhafi
3	Wulandari	7	Jessica Afrilia
4	Rudi Yanto	9	Hamdan Katsir
5	Heri	13	Regina
6	Siti Rohani	10	Muhammad Anggara Saputra
7	Ita Rohana	7	Amelia Syafani
8	Nurdin	13	Nayla
9	Darmadi	13	Yara Okta Febian
10	Eka Saputra	14	Gibran Ramadhan
		9	Jurdan Ramadhan
11	Rika	10	Adinda Zulia Erika
12	Robin	13	Ridho Rehan
13	M. Amin	11	Fatimah Zahra
14	Ulva	12	Adelia Kezzia Fitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Rts Mulyani	Orangtua
2	Ibu Ita Rohana	Orangtua
3	Ibu Siti Rohani	Orangtua
4	Ibu Mustiah	Orangtua
5	Bapak Muhayyqdin	Ketu Rukun tetangga 05
6	Ustadz Muamar	Guru Ngaji Rukun Tetangga 05
7	Bapak Rahman	Orangtua
8	Bapak Rudi	Orangtua
9	Bapak Defriansyah	Orangtua
10	Bapak Hery Hermansyah	Orangtua
11	Bapak Nurdi	Orangtua
12	Bapak Darmadi	Orangtua
13	Bapak A. Yani	Orangtua
14	Bapak A Tirani	Orangtua
15	Bapak eka Saputra	Orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 4

Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1	Adinda Zulia Erika	Anak
2	Muhammad Anggara Saputra	Anak
3	Fatimah Zahra	Anak
4	Ahmad Katsir	Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



(Foto Dok, wawancara dengan Bapak Muhayyaddin selaku Ketua RT. 05: 20 Juli 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Bapak Rahman: 22 Juli 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Foto Dok, wawancara dengan Muhammad Anggara Saputra dan Hamdan Katsir; 22 Juli 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Bapak Rudi: 22 Juli 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Foto Dok, wawancara dengan Ustadz Muammar; 6 Agustus 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Ibu Ita Rohana; 5 Agustus 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Ibu Siti Rohani; 5 Agustus 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Foto Dok, wawancara dengan Ibu RTS Mulyani: 22 Juli 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Ibu Mustiah: 5 Agustus 2022)



(Foto Dok, wawancara dengan Ibu Titin Marwiyah: 23 Juli 2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Surat Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi Muaro Bulian KM. 16 Smpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax:(0741)583183-584118 website:www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor:B-4736 /D.II/PP.00.9/ 07 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,memerintahkan kepada Saudara:

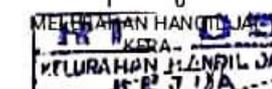
Nama/NIM :Arpan Suri/201180035
Semester :VIII(DELAPAN)
Jurusan :PAI
Tahun Akademik 2021/2022

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:
Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah anak-anak Lorong Kalimantan RT,05 Kelurahan Handil JayaKecamatan Jelutung Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data kualitatif
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/ tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

An. Dekan 0807 2022



Mengetahui Telah diterima di PT.05 Pada Tanggal :7/012022	Mengetahui Telah Kembali:6 Agustus 2022R5.05 Pada Tanggal :6 Agustus 2022
	
KEKURAHAN HANDIL JAYA KOTA JAMBI	KEKURAHAN HANDIL JAYA KOTA JAMBI
MOMONG PLYTON MULHATJADDIN	ANALISA MULHATJADDIN

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara
 Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website :

www.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1-1

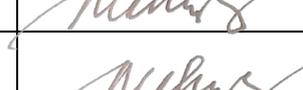
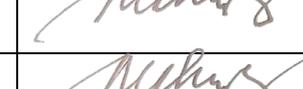
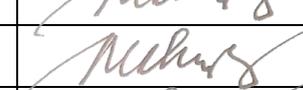
Nama : Arpan Suri

Nim : 201180035

Semester : Delapan (VIII)

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-
 Anak Di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya
 Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Pembimbing I : Dr. Drs. M. Rafiq., M.Ag

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	04 April 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	
2	10 April 2022	Acc Seminar proposal	
3	13 April 2022	Seminar proposal	
4	18 April 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
5	23 April 2022	Acc Riset	
6	27 April 2022	Bimbingan Bab I-V	
7	17 November 2022	Acc Skripsi	

Jambi, 17 November 2022



Pembimbing I,



Dr. Drs. M. Rafiq., M.Ag
NIP. 19581231198603105

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi

36363Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website www.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1-1

Nama : Arpan Suri

Nim : 201180035

Semester : Delapan (VIII)

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Praktik Ibadah Anak-Anak Di Lorong Kalimantan RT. 05 Kelurahan Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Pembimbing II: Yulia Oktarina, M.Pd

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	05 April 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	
2	07 April 2022	Acc Seminar proposal	
3	13 April 2022	Seminar proposal	
4	15 April 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
5	19 April 2022	Acc Riset	
6	29 Oktober 2022	Bimbingan Bab I-V	
7	06 November 2022	Perbaikan skripsi lengkap	
8	07 November 2022	Acc Skripsi	

Jambi, 07 November 2022
Pembimbing II,

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yulia Oktarina, M.Pd.I
NIP. 198206192006042002

Lampiran 8

CURRICULUM VITAE

Nama : Arpan Suri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tgl lahir : Teluk Rendah Iilir, 13 Mei 2000
Alamat : Jelutung
Alamat Asal : Desa Teluk Rendah Iilir Kecamatan Tebo Iilir
Kabupaten Tebo
Nomor Handphone : 089668664552

Pendidikan Formal :

1. SD 50/VIII Desa Teluk Rendah Iilir.
2. Madrasah Tsanawiyah Nurussa'dah Desa Teluk Rendah Iilir
3. Madrasah Aliyah Nurussa'adah Desa Teluk Rendah Iilir

Motto Hidup : *Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat*



Jambi, 29 Oktober 2022

Arpan Suri
NIM. 201180035